

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP PELAYANAN PRIMA
KOPERASI SEKOLAH “TUNAS PELITA”
SMK KOPERASI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

untuk memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

Faradina Anggraini Fofied

11404244009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP PELAYANAN PRIMA KOPERASI SEKOLAH “TUNAS
PELITA” SMK KOPERASI YOGYAKARTA**

Oleh:

FARADINA ANGGRAINI FOFIED

11404244009

Telah disetujui dan disahkan pada 28 Oktober 2015 untuk diajukan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 28 Oktober 2015

Dosen Pembimbing



Dr. Sukidjo, M.Pd

NIP. 19500906 1974121 1 001

PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP PELAYANAN PRIMA KOPERASI SEKOLAH “TUNAS
PELITA” SMK KOPERASI YOGYAKARTA**

Oleh:

FARADINA ANGGRAINI FOFIED

11404244009

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 6 November 2015.

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suwarno, M.Pd	Ketua Penguji		..11-11-2015
Dr. Sukidjo, M.Pd	Sekretaris Penguji		..12-11-2015
Tejo Nurseto, M.Pd	Penguji Utama		..11-11-2015

Yogyakarta, 13 November 2015

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PELAYANAN PRIMA KOPERASI SEKOLAH “TUNAS PELITA” SMK KOPERASI YOGYAKARTA

Oleh:

FARADINA ANGGRAINI FOFIED

11404244009

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 6 November 2015.

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suwarno, M.Pd	Ketua Penguji		..11-11-2015
Dr. Sukidjo, M.Pd	Sekretaris Penguji		..12-11-2015
Tejo Nurseto, M.Pd	Penguji Utama		..11-11-2015

Yogyakarta, 13 November 2015

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5)

“Jangan pergi agar dicari, jangan sengaja lari agar dikejar.

Berjuang tak sepercanda itu

(Sujiwo Tejo)

“Keajaiban adalah kata lain dari hasil kerja keras”

(To the beautiful you)

PERSEMBAHAN

**Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha
Penyayang, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang
senantiasa memberikan Rahmatnya.**

Kupersembahkan Tugas Akhir Skripsi ini untuk:

**Ayah dan Ibuku tercinta yang selalu memberi semangat dan doa
yang tiada henti, dengan penuh kesabaran dan kasih sayang
membimbing langkahku.**

**Adik kecilku Mohammad Ilhamsyah Fofied semoga bisa menjadi
anak yang membanggakan bagi orang tua dan Negara.**

Sahabat-sahabatku yang selalu ada saat aku membutuhkan kalian.

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP PELAYANAN PRIMA
KOPERASI SEKOLAH “TUNAS PELITA” SMK KOPERASI
YOGYAKARTA**

Oleh:

Faradina Anggraini Fofied
11404244009

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) adanya pengaruh partisipasi anggota terhadap pelayanan prima koperasi sekolah; (2) adanya pengaruh sikap kewirausahaan terhadap pelayanan prima koperasi sekolah; (3) adanya pengaruh partisipasi anggota dan sikap kewirausahaan terhadap pelayanan prima koperasi sekolah SMK Koperasi.

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* juga merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah partisipasi anggota dan sikap kewirausahaan sebagai variabel bebas dan pelayanan prima sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMK Koperasi tahun ajaran 2014/2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* sejumlah 160 responden. Teknik pengambilan data menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara.

Hasil uji validitas konstruk dan uji reliabilitas internal diperoleh semua pernyataan variabel partisipasi anggota, sikap kewirausahaan dan pelayanan prima di uji dengan valid dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* diatas 0,300 dan reliabel dengan koefisien *Alpha Cronbach* diatas 0,600 sebesar 0,735 untuk partisipasi anggota; 0,747 untuk sikap kewirausahaan; dan 0,738 untuk pelayanan prima. Metode analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada: (1) partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelayanan prima, ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 2,512 dengan nilai signifikansi 0,013 (2) sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelayanan prima, ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 2,783 dengan nilai signifikansi 0,006 (3) partisipasi anggota dan sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelayanan prima, ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 6,951 dengan nilai signifikansi 0,001 dan R^2 sebesar 0,081.

Kata Kunci: partisipasi anggota, sikap kewirausahaan, pelayanan prima, koperasi sekolah

**THE EFFECT OF MEMBER PARTICIPATION AND ENTREPRENEURIAL
ATTITUDE ON EXCELLENT SERVICE
AT "TUNAS PELITA" SCHOOL COOPERATION SMK KOPERASI
YOGYAKARTA**

By:
Faradina Anggraini Fofied
11404244009

ABSTRACT

This study was aimed to determine: (1) the effect of the member participation on the excellent service of school cooperation; (2) the effect of entrepreneurial attitude on the excellent service of school cooperation; (3) the effect of member participation and entrepreneurial attitude on the excellent service of school cooperation.

This study was an ex post facto research as well as associative causal research implementing quantitative approach. The member participation and entrepreneurial attitude were the independent variable and excellent service was as the dependent variable. The population of this study was the tenth and eleventh graders of SMK Koperasi Yogyakarta in the academic year of 2014/2015. The sampling technique used was Simple Random Sampling with 160 respondents. The data were collected by using questionnaire, documentation, observation and interview.

The construct validity and internal reliability test showed that the member participation, entrepreneurial attitude and excellent service were valid with Corrected Item-Total Correlation higher than 0,300 and reliable with Cronbach alpha coefficient more than 0.600 at the point of 0.735 for the member participation; 0,747 for entrepreneurial attitude; and 0.738 for excellent service. The data then were analyzed by using multiple regression. The result showed that the significant level of 5%: (1) the member participation showed positive and significant effect on the excellent service, indicated by t-test 2.512 with significance value at the point of 0.013; (2) the entrepreneurial attitude positive and significant on the excellent service, indicated by value t-test at the point of 2.783 with a significance value at the point of 0.006; (3) the member participation and entrepreneurial attitude positive and significant on the excellent service, indicated by the value of F-test 6.951 with significance value at the point of 0.001 and R^2 at the point of 0.081.

Keywords: member participation, entrepreneurial attitude, excellent service, school cooperation

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan iman kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggota dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pelayanan Prima Koperasi Sekolah “Tunas Pelita” SMK Koperasi Yogyakarta”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai prasyarat guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu dengan segala kerendahan hati sebagai ungkapan rasa syukur atas segala bantuan yang diberikan perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Daru Wahyuni, M.Si., selaku ketua program studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Bambang Suprayitno, M.Sc., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan selama penulis menuntut ilmu.
4. Bapak Dr. Sukidjo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan pengarahan dan meluangkan waktu kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd., selaku narasumber dan penguji utama yang telah memberikan arahan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Bapak Suwarno, M.Pd selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi ketua penguji.
7. Bapak Ibu dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama penulis menuntut ilmu.
8. Bapak Drs. Bambang Priatmoko selaku Kepala Sekolah SMK Koperasi Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Bapak Muh. Desy Nurwahyu U, S.Pd., selaku Pembina Koperasi Sekolah “Tunas Pelita” SMK Koperasi Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan informasi tentang koperasi sekolah.
10. Siswa-siswi kelas X dan XI SMK Koperasi Yogyakarta yang telah berkenan menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi UNY yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan. Akhirnya penulis berharap hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Penulis,

Faradina Anggraini Fofied

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Pelayanan Prima.....	10
a. Pengertian Pelayanan Prima	10
b. Unsur Pelayanan Prima	11
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelayanan	15
2. Koperasi Sekolah	18
a. Latar Belakang Koperasi Sekolah	18
b. Pengertian Koperasi Sekolah.....	18
c. Landasan Koperasi Sekolah	19

d. Tujuan Koperasi Sekolah	19
e. Fungsi Koperasi Sekolah.....	20
f. Jenis Usaha dan Modal Koperasi Sekolah.....	21
g. Keanggotaan dan Kepengurusan Koperasi Sekolah.....	22
h. Perangkat Organisasi Koperasi.....	22
3. Partisipasi Anggota	24
a. Pengertian Partisipasi Anggota.....	24
b. Dimensi Partisipasi.....	25
c. Pentingnya Partisipasi Anggota.....	26
d. Bentuk-bentuk Partisipasi Anggota dalam Koperasi Sekolah..	28
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi	30
4. Sikap Kewirausahaan	31
a. Pengertian Sikap Kewirausahaan	31
b. Ciri-ciri Sikap Kewirausahaan	32
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berfikir.....	36
1. Pengaruh partisipasi anggota terhadap pelayanan prima	37
2. Pengaruh sikap kewirausahaan terhadap pelayan prima	38
3. Pengaruh partisipasi anggota dan sikap kewirausahaan terhadap pelayanan prima	38
D. Paradigma Penelitian.....	39
E. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Desain Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Definisi Operasional Variabel.....	41
D. Subyek Penelitian.....	43
E. Metode Pengumpulan Data.....	45
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Uji Coba Instrumen.....	48
1. Uji Validitas Instrumen.....	48
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	51

H. Teknik Analisis Data.....	52
1. Analisis Deskriptif.....	52
2. Uji Prasyarat.....	54
3. Uji Hipotesis.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Deskripsi Wilayah.....	60
1. Gambaran Umum Sekolah Hasil Penelitian.....	60
2. Visi SMK Koperasi Yogyakarta	63
3. Misi SMK Koperasi Yogyakarta.....	63
4. Gambaran Koperasi Sekolah.....	63
B. Deskripsi Data Penelitian	66
1. Partisipasi Anggota	66
2. Sikap Kewirausahaan	70
3. Pelayanan Prima.....	73
C. Pengujian Prasyarat Analisis.....	77
1. Uji Normalitas.....	77
2. Uji Linearitas.....	77
3. Uji Multikolinearitas	78
4. Uji Homoskedastisitas.....	79
D. Pengujian Hipotesis.....	80
1. Mencari Persamaan Garis Regresi Berganda.....	80
2. Pengujian Koefisien Determinasi.....	81
3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	81
4. Uji Parsial (Uji t).....	82
5. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	83
E. Pembahasan.....	84
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Keterbatasan Penelitian	88
C. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Ciri-ciri dan Watak/ Karakteristik Wirausaha	34
2. Jumlah Siswa Kelas X dan XI	43
3. Pengelompokan Sampel	44
4. Kisi-kisi Instrumen.....	46
5. Skor Alternatif Jawaban.....	48
6. Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Anggota	49
7. Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Kewirausahaan	50
8. Hasil Uji Validitas Variabel Pelayanan Prima	51
9. Hasil Uji Reliabilitas.....	52
10. Pedoman Pengkategorian.....	54
11. Daftar Guru SMK Koperasi Yogyakarta	62
12. Distribusi Frekuensi Variabel Partisipasi Anggota.....	67
13. Distribusi Kecenderungan.....	69
14. Distribusi Kecenderungan Partisipasi Anggota	69
15. Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Kewirausahaan	71
16. Distribusi Kecenderungan.....	72
17. Distribusi Kecenderungan Sikap Kewirausahaan	72
18. Distribusi Frekuensi Variabel Pelayanan Prima	74
19. Distribusi Kecenderungan.....	76
20. Distribusi Kecenderungan Pelayanan Prima.....	76
21. Hasil Uji Normalitas	77
22. Hasil Uji Linearitas	78
23. Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
24. Hasil Uji Homosedastisitas	79
25. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	80
26. Hasil Uji F.....	82
27. Hasil Uji t Variabel Bebas	82
28. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Paradigma Penelitian	39
2. Grafik Distribusi Frekuensi Partisipasi Anggota	68
3. Gambar Distribusi Frekuensi Sikap Kewirausahaan	71
4. Gambar Distribusi Frekuensi Pelayanan Prima	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Format observasi	94
2. Daftar wawancara	94
3. Angket Uji Coba Instrumen	95
4. Data Uji Coba Instrumen	99
5. Uji Validitas dan Reliabilitas	103
6. Instrumen Penelitian	108
7. Data Penelitian	112
8. Analisis Deskriptif Data.....	124
9. Hasil Uji Normalitas	125
10. Hasil Uji Linearitas	125
11. Hasil Uji Multikolinearitas.....	129
12. Hasil Uji Homosedastisitas	131
13. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	131
14. Perhitungan SE dan SR	132
15. Surat Ijin Penelitian.....	139
16. Dokumentasi	143

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu usaha dikatakan berhasil apabila usaha tersebut dapat berkembang dan menunjukkan peningkatan dari jumlah keuntungan yang diperoleh. Keberhasilan usaha juga merupakan tujuan yang diinginkan oleh pemilik usaha. Untuk mencapai keberhasilan banyak strategi yang digunakan oleh pemilik usaha, terutama bagi pemilik usaha kecil karena seiring perkembangan zaman, persaingan antar berbagai usaha semakin ketat. Salah satu strategi yang digunakan oleh pemilik usaha ialah melalui peningkatan kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan seiring perkembangannya sering disebut pelayanan prima. Pelayanan prima merupakan kegiatan yang dilakukan oleh suatu usaha dimana dalam usaha tersebut dilakukan upaya terbaik untuk pemenuhan kebutuhan dan kepuasan konsumen.

Pelayanan prima pada akhirnya akan mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan, di samping akan mempertahankan yang lama juga dapat menarik pelanggan baru. Pelayanan prima akan meningkatkan *image* perusahaan sehingga citra perusahaan di mata pelanggannya meningkat. Dengan memiliki citra yang baik maka dapat menarik pelanggan dengan sendirinya.

Baik atau tidaknya pelayanan prima dipengaruhi oleh sumber daya manusia sebagai faktor utama. Dimana manusia (pemilik usaha) menentukan bagaimana langkah yang hendak diambil dan kebijakan apa saja yang akan dilakukan untuk usaha tersebut. Selain itu, manusia (petugas) juga yang akan berhadapan langsung dalam melayani pelanggan-pelanggannya.

Dalam diri manusia juga terkandung watak yang akan menentukan sikap seseorang dalam bertindak. Bagaimana dia bertindak akan mempengaruhi kelangsungan usahanya. Bagi wirausaha, berpikir kreatif dan cerdas dalam menangkap peluang demi memajukan usahanya pasti dilakukan. Oleh karena itu, sikap kewirausahaan dibutuhkan dalam menunjang pelayanan prima suatu usaha agar pelanggannya merasa puas.

Usaha yang sesuai dengan Indonesia adalah koperasi. Koperasi termasuk dalam organisasi bisnis, selain itu koperasi juga merupakan gerakan ekonomi rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip-prinsip koperasi yang telah ditentukan. Oleh karena itu, koperasi perlu didirikan di setiap kalangan atau instansi-instansi di Indonesia.

Koperasi sebagai organisasi bisnis yang didirikan oleh kelompok orang yang mempunyai kebutuhan atau kepentingan yang sama. Sekelompok orang tersebut menjadi anggota sekaligus pemilik koperasi. Tugas dari koperasi adalah melayani kepentingan anggotanya dengan menyediakan fasilitas-fasilitas pelayanan yang dibutuhkan anggota.

Koperasi sekolah adalah koperasi yang anggotanya murid Sekolah Dasar, Pendidikan Menengah dan sekolah-sekolah yang setingkat dengan itu, baik negeri maupun swasta. Berdasarkan pengertian tersebut, anggota koperasi sekolah adalah para siswa Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah yang pada umumnya masih remaja, belum dewasa (Sugiharsono, 2003: 3).

SMK Koperasi Yogyakarta merupakan sekolah kejuruan berbasis koperasi. Oleh karena itu, pembelajaran tentang koperasi di sekolah ini lebih banyak

dibandingkan sekolah lain. SMK Koperasi juga merupakan satu-satunya SMK berbasis koperasi di Indonesia. SMK Koperasi memiliki koperasi sekolah yang diberi nama Koperasi Sekolah “Tunas Pelita”.

Koperasi sekolah “Tunas Pelita” termasuk koperasi yang dijadikan percontohan oleh koperasi-koperasi sekolah lain, karena SMK Koperasi adalah SMK yang berbasis koperasi pertama di Indonesia. Indonesia memiliki dua SMK Koperasi yaitu di Yogyakarta dan Pontianak tetapi yang benar-benar menerapkan ilmu koperasi dan diakui sekolah berbasis koperasi hanya SMK Koperasi Yogyakarta. Selain itu, dalam setiap lomba koperasi SMK Koperasi selalu menjadi juara pertama sehingga mulai tahun 2013 SMK Koperasi dijadikan sekolah Pembina koperasi dan tidak boleh mengikuti lomba perkoperasian.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Pembina koperasi sekolah Bapak Muh. Desy Nurwahyu Utomo, S.Pd bahwa koperasi sekolah merupakan media praktik siswa untuk menambah ilmu dan keterampilan tentang perkoperasian. Adanya koperasi sekolah dimanfaatkan oleh beberapa siswa dengan menitipkan barang dagangannya berupa jajanan pasar dan makanan ringan di koperasi sekolah dengan catatan siswa harus memberikan balas jasa pada koperasi tersebut tetapi dengan jumlah yang tidak memberatkan siswa. Selain itu, siswa dapat mempraktikkan langsung teori tentang perkoperasian yang mereka pelajari, sehingga akan membuat siswa lebih paham tentang koperasi. Dalam koperasi sekolah mereka dilatih dalam hal pembukuan, membuat laporan keuangan, melayani konsumen dan melakukan pengecekan kelayakan barang. Selain itu, banyak lulusan SMK Koperasi yang

mendapat kepercayaan dari atasan untuk mendirikan koperasi ditempat mereka bekerja sehingga dengan adanya koperasi sekolah mereka menjadi lebih terampil dalam mengelola koperasi dan akan mempengaruhi keberhasilan koperasi tersebut.

Koperasi sekolah Tunas Pelita menyediakan berbagai kebutuhan siswa seperti menjual makanan dan minuman serta perlengkapan sekolah, ada juga kantin yang menjual soto, dulu koperasi sempat menyediakan jasa fotokopi tetapi karena omsetnya kecil maka mesin fotokopi dipindah diruang guru kemudian digunakan oleh guru. Setiap istirahat koperasi selalu dipadati oleh siswa yang ingin belanja. Hal tersebut membuat siswa tidak perlu keluar sekolah karena koperasi sudah menyediakan yang mereka butuhkan dalam kegiatan sekolah. Koperasi sekolah “Tunas Pelita” tidak melayani jasa kredit bagi anggota.

Jadwal piket sudah ditentukan oleh sekolah hanya untuk kelas X dan XI. Siswa melaksanakan piket jaga koperasi hanya diwaktu istirahat saja. Sistem piket hanya diisi dua siswa, satu siswa kelas X dan satu siswa kelas XI. Untuk menambah keterampilan siswa, sekolah juga sering mengadakan pelatihan koperasi bagi pengurus koperasi sekolah baik di dalam maupun di luar kota. Pengurus koperasi sekolah adalah siswa kelas X dan XI. Koperasi Sekolah Tunas Pelita sering dikunjungi dan menjadi tempat studi banding bagi sekolah-sekolah lain.

Koperasi sekolah “Tunas Pelita” termasuk kategori koperasi yang baik karena rutin melaksanakan Rapat Anggota Tahunan, melibatkan siswa dalam bidang usaha dan organisasi serta SHU selalu mengalami peningkatan setiap

tahunnya. SHU tertinggi yaitu tahun 2014 sebesar Rp 9.494.400,- mengalami peningkatan sebesar 3,7% dari tahun sebelumnya, tahun 2013 SHU yang diperoleh sebesar Rp 9.159.100,-.

Koperasi sekolah Tunas Pelita belum sepenuhnya berhasil, karena masih ditemukan beberapa masalah yang menghambat keberhasilan koperasi tersebut, diantaranya, siswa sebagai anggota tidak dapat berpartisipasi penuh dalam berkoperasi karena waktu siswa dalam praktik berkoperasi terbatas, jadwal piket jaga juga tidak terlaksana dengan baik. Selain itu, harus ada dorongan terlebih dulu dari guru agar siswa bersedia terlibat dalam berkoperasi. Para siswa juga kurang memaknai manfaat dari koperasi, koperasi yang seharusnya menjadi tempat mengasah ilmu dan kreativitas bagi siswa justru hanya dimanfaatkan siswa sebagai tempat belanja.

Para siswa juga sering terlambat membayar simpanan wajib, bahkan ada beberapa yang sampai lulus dari SMK Koperasi belum membayar simpanan wajib. Pembayaran simpanan wajib sendiri dibayar bersamaan dengan SPP para siswa, jadi bagi siswa yang belum membayar SPP sekaligus simpanan wajib, ijazah siswa tersebut akan ditahan sampai siswa dapat melunasinya. Koperasi tersebut juga tidak menerapkan sistem simpanan sukarela, padahal simpanan sukarela dapat membantu menambah modal guna pengembangan koperasi.

Ketidakdisiplinan siswa membayar simpanan wajib, kurang bertanggung jawab dalam pengembangan koperasi sekolah dan kurangnya kemampuan organisasi mencerminkan rendahnya sikap kewirausahaan dan kepedulian yang dimiliki siswa terhadap keberhasilan koperasi. Siswa selain sebagai pelanggan

juga sebagai pemilik koperasi sekolah. Oleh karena itu, siswa juga bertanggung jawab dalam keberhasilan koperasi. Sikap siswa terhadap koperasi mempengaruhi bagaimana masa depan koperasi sekolah tersebut. Rendahnya partisipasi anggota baik dalam organisasi, modal dan pemanfaatan layanan usaha serta sikap kewirausahaan yang dimiliki anggota sebagai pemilik koperasi sekolah menyebabkan pelayanan yang diberikan koperasi sekolah Tunas Pelita kurang maksimal.

Saat siswa tidak piket jaga ada karyawan yang membantu dalam melayani pelanggan. Akan tetapi karyawan kurang menerapkan pelayanan prima. Pelayanan yang diberikan oleh karyawan koperasi kurang memuaskan, seperti kurang cekatan dalam melakukan transaksi dengan pelanggan juga kurang ramah terhadap pelanggan, kadang mereka melayani sambil makan serta tidak melaksanakan tugas yang diberikan oleh Pembina koperasi dengan baik. Hal tersebut juga membuat kepuasan pelanggan terhadap layanan koperasi rendah dan terkadang membuat siswa malas melaksanakan piket jaga koperasi. Selain itu, hanya sedikit siswa yang memanfaatkan adanya koperasi dan kurang peduli terhadap kesuksesan koperasi sekolah tersebut. Koperasi hanya menyediakan makanan, minuman dan peralatan sekolah yang kurang lengkap, jumlahnya pun tidak terlalu besar dan variatif.

Menurut Thoby Mutis (2001: 89) “pertumbuhan (keberhasilan) usaha dilihat sebagai usaha peningkatan ukuran kuantitas asset usaha, jasa, pendapatan, Sisa Hasil Usaha (SHU), simpan pinjam, kekayaan, modal sendiri”. Setiap peningkatan dalam usaha tersebut digunakan untuk

meningkatkan kualitas layanan terhadap anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Partisipasi Anggota dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pelayanan Prima Koperasi Sekolah Tunas Pelita SMK Koperasi Yogyakarta”. Diharapkan dengan penelitian ini dapat mengetahui pengaruh dari partisipasi anggota dan sikap kewirausahaan bagi koperasi sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kesadaran anggota untuk berkoperasi rendah terbukti dengan jadwal piket koperasi tidak dijalankan oleh siswa.
2. Rendahnya partisipasi anggota dalam mengelola koperasi sekolah.
3. Rendahnya sikap kewirausahaan yang dimiliki anggota sebagai pemilik koperasi sekolah.
4. Siswa sebagai anggota koperasi sekolah kurang dapat memaknai manfaat koperasi.
5. Pelayanan koperasi sekolah kurang memuaskan
6. Karyawan koperasi tidak melaksanakan pelayanan prima
7. Penyediaan barang dan jasa yang belum optimal.
8. Para anggota hanya menikmati pelayanan yang diberikan koperasi bukan memberikan pelayanan.
9. Anggota banyak yang terlambat atau tidak membayar simpanan wajib

10. Modal yang digunakan untuk pengembangan koperasi sekolah terbatas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, agar penelitian lebih fokus maka dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada masalah rendahnya partisipasi anggota, sikap kewirausahaan anggota dan pelayanan prima Koperasi Sekolah “Tunas Pelita” SMK Koperasi Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh partisipasi anggota terhadap pelayanan prima Koperasi Sekolah “Tunas Pelita” di SMK Koperasi Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh sikap kewirausahaan terhadap pelayanan prima Koperasi Sekolah “Tunas Pelita” di SMK Koperasi Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh partisipasi anggota dan sikap kewirausahaan terhadap pelayanan prima Koperasi Sekolah “Tunas Pelita” di SMK Koperasi Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh partisipasi anggota terhadap pelayanan prima Koperasi Sekolah “Tunas Pelita” di SMK Koperasi Yogyakarta
2. Mengetahui pengaruh sikap kewirausahaan terhadap pelayanan prima Koperasi Sekolah “Tunas Pelita” di SMK Koperasi Yogyakarta

3. Mengetahui pengaruh partisipasi anggota dan sikap kewirausahaan terhadap pelayanan prima Koperasi Sekolah “Tunas Pelita” di SMK Koperasi Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Memperkaya kajian ilmiah tentang pengaruh partisipasi anggota dan sikap kewirausahaan terhadap pelayanan prima koperasi sekolah
 - b. Menjadi bahan acuan atau pertimbangan bagi peneliti lain tentang pengaruh partisipasi anggota dan sikap kewirausahaan terhadap pelayanan prima koperasi sekolah.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Koperasi Sekolah “Tunas Pelita” SMK Koperasi
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai partisipasi anggota dan sikap kewirausahaan terhadap pelayanan prima koperasi sekolah .
 - 2) Dapat dijadikan referensi lebih lanjut mengenai partisipasi anggota dalam koperasi sekolah.
 - b. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan khususnya tentang partisipasi anggota dan sikap kewirausahaan terhadap pelayanan prima koperasi sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pelayanan Prima

a. Pengertian Pelayanan Prima

Pelayanan menurut Atep A. Barata (2004: 2) adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik dan menyediakan kepuasan pelanggan. Sedangkan menurut Boediono (2003: 60), pelayanan adalah suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal agar terciptanya kepuasan dan keberhasilan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pelayanan sebagai usaha untuk melayani kebutuhan orang lain. Sedangkan melayani adalah membantu menyiapkan (mengurus) apa yang diperlukan seseorang. Pelayanan dilakukan oleh orang-orang didalam organisasi atau perusahaan sesuai kebijakan yang telah ditetapkan. Semakin baik pelayanan yang diberikan semakin besar juga kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, keberhasilan suatu organisasi bisa dilihat dari bagaimana organisasi tersebut menyediakan pelayanan kepada masyarakat untuk mendapatkan kepuasan pelanggan.

Dalam perkembangannya pelayanan yang optimal lebih dikenal dengan pelayanan prima (*service excellence*). Pelayanan prima adalah pelayanan yang terbaik yang dapat diberikan kepada pelanggan

(Sutopo, 2004 : 8). Istilah pelayanan prima adalah kepedulian kepada pelanggan dengan memberikan layanan terbaik untuk memfasilitasi kemudahan pemenuhan kebutuhan dari mewujudkan kepuasannya, agar mereka selalu loyal kepada perusahaan (Atep A. Barata, 2004: 27). Selain itu, menurut Kasmir (2011 : 31), pelayanan yang baik adalah kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pelayanan prima adalah kepedulian dan kemampuan koperasi dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dengan memfasilitasi kemudahan pemenuhan kebutuhan guna kepuasan pelanggan.

b. Unsur Pelayanan Prima

Menurut Atep A. Barata (2004: 31) pelayanan prima (*service excellence*) terdiri dari enam unsur pokok, antara lain:

1) Kemampuan (*Ability*)

Kemampuan minimal yang harus ada pada seorang pegawai, yang berkaitan dengan pelanggan dan keterampilannya, antara lain:

- a) Memiliki pengetahuan sesuai bidang tugas
- b) Memiliki keterampilan sesuai bidang tugas
- c) Memiliki daya kreativitas yang tinggi
- d) Memahami cara berkomunikasi yang baik
- e) Memahami cara memposisikan diri dalam berbagai situasi agar dapat beradaptasi dengan lingkungan, serta

f) Mampu mengendalikan emosi

2) Sikap (*Attitude*)

Sikap adalah kumpulan perasaan. Keyakinan dan kecenderungan perilaku yang secara relatif berlangsung lama kepada orang, ide, obyek dan kelompok orang tertentu. Yang dimaksud sikap disini adalah sikap pegawai dalam melayani masyarakat. Seorang pegawai harus memiliki sikap yang sopan dan ramah. Atau pegawai bersikap:

- a) Menyapa/ mengucapkan salam
- b) Ramah
- c) Sopan

3) Penampilan (*Appearance*)

Penampilan adalah perpaduan penampilan fisik dan gaya penampilan yang akan mewarnai seseorang pegawai dalam bersikap. Yang berarti berpenampilan yaitu:

- a) Yang layak dipandang masyarakat
- b) Tidak berlebih-lebihan
- c) Sesuai dengan situasi dan kondisi.

4) Perhatian (*Attention*)

Perhatian adalah sikap yang menunjukkan kepedulian terhadap sesuatu atau minat seseorang terhadap sesuatu. Dalam pelayanan prima seorang pegawai dalam memberikan perhatian dituntut untuk memiliki kemampuan:

- a) Memposisikan diri sebagai pendengar yang baik

- b) Memposisikan diri sebagai penampung keluhan, saran dan kritik
- c) Memposisikan diri sebagai pemberi saran atau jawaban yang baik dan tepat
- d) Memposisikan diri sebagai fasilitator untuk mewujudkan keinginan masyarakat.

5) Tindakan (*Action*)

Tindakan adalah perbuatan atau sesuatu yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu atau menghasilkan sesuatu. Adapun tindakan pelayanan prima yang bisa dilakukan seorang pegawai adalah:

- a) Melakukan survei dan mencatat kebutuhan
- b) Melakukan konfirmasi untuk penegasan atas kebutuhan
- c) Memberikan penjelasan atas kebutuhan
- d) Memberikan ucapan terimakasih

6) Tanggung jawab (*Accounttability*)

Tanggung jawab adalah jaminan atas pelayanan kebutuhan yang diberikan, yaitu:

- a) Pegawai bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan
- b) Bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaannya
- c) Tidak melimpahkan pekerjaan kepada pegawai lain
- d) Tidak saling menyalahkan antar pegawai yang satu dengan yang lain

Artikel Parasuraman (1985) dalam Fandy Tjiptono (2008: 198) mengidentifikasi 10 dimensi pokok layanan, antara lain:

- 1) Reliabilitas, mencakup dua aspek utama, yaitu konsistensi kinerja dan sifat terpercaya.
- 2) Responsivitas atau daya tanggap, yaitu kesediaan dan kesiapan para karyawan untuk membantu dan melayani para pelanggan dengan segera.
- 3) Kompetensi, yaitu penguasaan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan agar dapat melayani sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- 4) Akses, meliputi kemudahan untuk dihubungi atau ditemui dan kemudahan kontak.
- 5) Kesopanan, meliputi sikap santun, respek, atensi dan keramahan para karyawan kontak.
- 6) Komunikasi, artinya menyampaikan informasi kepada para pelanggan dalam bahasa yang mudah dipahami, serta selalu mendengarkan saran dan keluhan pelanggan.
- 7) Kredibilitas, yaitu sifat jujur dan dapat dipercaya. Kredibilitas mencakup nama perusahaan, reputasi perusahaan, karakter pribadi karyawan kontak dan interaksi dengan pelanggan.
- 8) Keamanan, yaitu bebas dari bahaya, resiko atau keragu-raguan.
- 9) Kemampuan memahami pelanggan, yaitu berupaya memahami pelanggan dan kebutuhan spesifik mereka, memberikan perhatian individual dan mengenal pelanggan reguler.

10) Bukti fisik, meliputi penampilan fasilitas fisik, peralatan, personil dan bahan-bahan komunikasi perusahaan.

Dalam riset tahun 1988 ditemukan adanya *overlapping* diantara beberapa dimensi diatas. Oleh karena itu, kesepuluh dimensi tersebut disederhanakan menjadi lima dimensi pokok yaitu: reliabilitas, daya tanggap, jaminan, empati dan bukti fisik (Fandy Tjiptono, 2008: 198)

Dari berbagai indikator di atas dapat disimpulkan menjadi lima indikator yang digunakan untuk mengukur pelayanan prima, diantaranya :

- 1) Reliabilitas
- 2) Daya tanggap
- 3) Jaminan
- 4) Empati
- 5) Bukti fisik

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelayanan

Upaya memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan harus memperhatikan faktor-faktor utama dan faktor-faktor pendukungnya. Faktor utama yang berpengaruh adalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana dan kualitas produk (Kasmir, 2011 : 3).

- 1) Sumber daya manusia

Peranan manusia yang melayani pelanggan merupakan faktor utama karena hanya dengan manusialah pelanggan dapat berkomunikasi secara langsung dan terbuka.

2) Sarana dan prasarana

Sarana prasarana yang digunakan harus dapat menunjang apa yang sudah dilakukan oleh manusia.

3) Kualitas produk

Kualitas produk yang ditawarkan harus memiliki kelebihan dibanding produk lain (Kasmir, 2011: 3).

Wolkins dalam Fandy Tjiptono (2008: 75-76) mengemukakan enam faktor dalam melaksanakan penyempurnaan kualitas secara berkesinambungan. Keenam faktor tersebut meliputi: kepemimpinan, pendidikan, *review*, komunikasi serta penghargaan dan pengakuan.

Sedangkan menurut artikel yang ditulis Kosasih (2009) faktor yang mempengaruhi pelayanan ialah :

1) Faktor kesadaran

Faktor kesadaran berfokus pada individu yang melakukan tugas atau pekerjaan kesadaran pada kualifikasi pekerjaan, resiko yang dihadapi, konsumen yang ditangani dan cakupan tugas penting akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam berhubungan dengan orang lain.

2) Faktor aturan

Aturan biasanya memuat hal-hal yang mengikat dan merupakan patokan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Aturan memuat cara kerja normatif yang harus ditempuh suatu organisasi atau individu.

3) Faktor organisasi

Setiap organisasi berbeda dalam menerapkan pelayanan kepada sasaran pelayanan. Unsur perilaku pelayanan seperti orang, struktur dan lingkungan menentukan pelayanan yang berlangsung.

4) Faktor keterampilan dan kemampuan

Kemampuan berhubungan dengan kondisi psikologis seseorang dalam bekerja. Aspek mental, kepribadian dan sikap memberi kontribusi besar pada kemampuan. Kemampuan menunjukkan sikap yang optimis untuk bertindak dalam segala hal. Keterampilan lebih berorientasi pada penguasaan suatu teknik praktis yang sangat berhubungan dengan tingkat pekerjaan.

5) Faktor sarana pelayanan

Kualitas pelayanan yang tinggi harus didukung oleh sarana pelayanan yang lengkap. Sarana berfungsi untuk memudahkan pelayanan, memberikan kecepatan pelayanan yang lebih tinggi, menciptakan keakuratan dan kehandalan serta kejelasan informasi yang seharusnya dicatat yang hasil akhir bermuara pada efisiensi dan efektivitas pelayanan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa faktor utama yang mempengaruhi kualitas pelayanan adalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana dan kualitas produk sedangkan faktor pendukungnya ialah kepemimpinan, pendidikan, *review*, komunikasi, penghargaan dan pengakuan, kesadaran, organisasi dan keterampilan dan kemampuan.

2. Koperasi Sekolah

a. Latar Belakang Koperasi Sekolah

Berlandaskan UUD pasal 33 ayat 1, mengandung cita-cita untuk mengembangkan perekonomian yang berasaskan kekeluargaan. Dalam UUD No. 25 Tahun 1992 berisi tentang pedoman bagi pemerintah dan masyarakat mengenai cara-cara menjalankan koperasi, termasuk koperasi sekolah. Kehadiran Koperasi sekolah sangat membantu bagi para siswa untuk mengembangkan potensinya dalam bidang ekonomi dan menumbuh serta melatih tanggung jawab, rasa kerjasama, kekeluargaan, dan gotong-royong.

Koperasi sekolah didirikan berdasarkan surat bersama, yaitu Surat Keputusan Bersama (SKB) dua menteri, yaitu Menteri Transmigrasi dan Koperasi Nomor 275/KPTS/Menranskop/1972 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 01202/U/1972, isi dari SKB ini memberikan kesempatan kepala sekolah untuk mengembangkan koperasi sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan berkoperasi, SKB Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan Koperasi Nomor 638/KPTS/MPN/1974, isi dari SKB ini memberi kuasa dan menunjuk Direktorat Jenderal Koperasi untuk memberikan pengakuan kepada koperasi-koperasi sekolah, SKB Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 518/P/1984 tentang Pola Dasar Pendidikan Perkoperasian. SKB tiga menteri, yaitu Menteri Koperasi Nomor 125/DK/KPTS/X/1984, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 04470/U/1984, Menteri dalam Negeri Nomor 71 tahun 1984 tentang Pembinaan dan Pengembangan Koperasi Sekolah (Murtika: 2013).

b. Pengertian Koperasi Sekolah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 pasal 1, “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”, (Revrison Baswir, 2000: 6).

Menurut Surat Keputusan Bersama Menkop, Mendikbud dan Mendagri No.SKB-125/MKPTS/X/1984, No.0447a/U/A1984 dan No. 71 tahun 1984, Koperasi sekolah adalah koperasi yang anggotanya murid Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan sekolah-sekolah

yang setingkat dengan itu, baik negeri maupun swasta. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa anggota koperasi sekolah adalah para siswa Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah, yang pada umumnya dalam usia remaja, belum dewasa (Sugiharsono, 2003: 3).

Koperasi sekolah didirikan di sekolah sebagai wahana belajar bagi siswa agar lebih paham lagi, jadi siswa tidak hanya belajar teori saja tetapi dapat langsung menerapkan teori tersebut dengan praktik. Dengan adanya koperasi sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan masyarakat yang di sekitarnya memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah dan beranggotakan siswa sekolah dengan bimbingan guru dan wilayah kerjanya satu sekolah yang bersangkutan.

c. Landasan Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah memiliki landasan hukum yang kuat meliputi landasan ideal, konstitusional dan landasan operasional. Landasan ideal dan konstitusional koperasi sekolah adalah Pancasila dan UUD 1945. Adapun landasan operasional koperasi sekolah diatur dalam keputusan bersama Menteri Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Koperasi serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 638/SKPTS/Men/1994, mengenai pembinaan dan pengembangan koperasi sekolah.

d. Tujuan Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah dilaksanakan dalam rangka menunjang pendidikan siswa dan latihan berkoperasi. Dengan demikian, tujuan koperasi sekolah tidak terlepas dari pendidikan dan program

pemerintah dalam menanamkan kesadaran berkoperasi sejak dini. Oleh karena itu, tujuan koperasi sekolah sesuai dengan Surat Keputusan Tiga Menteri adalah untuk:

- 1) Menunjang kegiatan sekolah kearah kegiatan-kegiatan praktis guna mencapai pemenuhan kebutuhan ekonomi di kalangan siswa.
- 2) Mengembangkan rasa tanggung jawab, disiplin, setia kawan dan jiwa demokratis di kalangan para siswa sekolah dalam rangka ikut serta melaksanakan pembangunan diri manusia dan Negara.

Dijelaskan lebih lanjut dalam Surat Keputusan Tiga Menteri tersebut, bahwa tujuan koperasi sekolah dapat dikembangkan lagi, yaitu untuk:

- 1) Meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan pada siswa dalam rangka ikut mempercepat proses pendidikan.
- 2) Memasyarakatkan koperasi di kalangan generasi muda, khususnya para siswa dan atau pelajar di Indonesia (Sugiharsono, 2003: 4).

e. Fungsi Koperasi Sekolah

Fungsi koperasi sekolah dapat disebutkan antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa
 - a) Dapat digunakan sebagai ajang untuk menumbukan dan meningkatkan jiwa wirausaha, serta mengembangkan kemampuan dan keterampilan berwirausaha
 - b) Mempermudah siswa untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan kebutuhan pendidikan sekolahnya.

- c) Sebagai ajang untuk latihan berorganisasi, bekerjasama dan demokrasi.
- 2) Bagi sekolah
 - a) Dapat digunakan sebagai sarana pendidikan, khususnya sebagai laboratorium IPS, sehingga dapat menunjang program pembelajaran IPS, khususnya mata pelajaran ekonomi.
 - b) Menambah pemahaman siswa tentang koperasi
- 3) Bagi Pemerintah
 - a) Ikut membantu terwujudnya demokrasi ekonomi yang merupakan salah satu tujuan pembangunan ekonomi nasional.
 - b) Membantu pelaksanaan salah satu program pemerintah dalam bidang perekonomian yaitu, memasyarakatkan koperasi dan mengkoperasikan masyarakat (Sugiharsono, 2003: 4-5).

f. Jenis Usaha dan Modal Koperasi Sekolah

- 1) Ditinjau dari segi usaha dan kepentingan anggota:
 - a) Single purpose: menjalankan satu jenis usaha
 - b) Multipurpose: lebih dari satu usaha
- 2) Bidang usaha, diantaranya:
 - a) Kantin
 - b) Toko koperasi
 - c) Kredit/ Pinjaman kepada siswa yang membutuhkan

Dalam mendapatkan dana untuk modal kegiatan usaha bisa di dapat dari:

- 1) Simpanan wajib anggota koperasi

- 2) Simpanan pokok koperasi sekolah
- 3) SHU yang disisihkan
- 4) Pinjaman ke sekolah atau pihak lain
- 5) Sumber dana lain yang layak dan tidak mengikat (Siti Nurjanah, 2010).

g. Keanggotaan dan Kepengurusan Koperasi Sekolah

Anggota koperasi sekolah adalah orang-orang yang bersekolah di sekolah tersebut. Setiap anggota memiliki hak yang sama untuk memilih pengurus dan dipilih sebagai pengurus koperasi. Anggota koperasi wajib mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku (Siti Nurjanah, 2015).

Pengurus koperasi sekolah bertanggungjawab melaporkan laporan pertanggung jawaban kepada anggota koperasi siswa melalui rapat anggota. Pengurus dipilih dan diangkat melalui rapat anggota koperasi sekolah. Bendahara dan pengawas dapat dipilih oleh kepala sekolah. Jika ada posisi yang belum dijabat oleh siswa, sementara dapat diisi oleh guru sekolah yang bersangkutan (Siti Nurjanah, 2010).

h. Perangkat Organisasi Koperasi

Dalam UU No. 25 Tahun 1992 pasal 21 perangkat organisasi koperasi terdiri dari:

- 1) Rapat anggota

Rapat anggota ataupun Rapat Anggota Tahunan (RAT), secara normal diselenggarakan satu tahun sekali atau selambat-lambatnya tiga bulan setelah tutup buku pada tahun yang bersangkutan. Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi pada organisasi koperasi yang dapat diwujudkan sebagai berikut:

- a) Dalam Rapat Anggota, dipilih dan diberhentikan jabatan pengurus serta Badan Pengawas.
- b) Dalam Rapat Anggota, didengar laporan pengurus serta disahkan laporan pertanggungjawaban pengurus.
- c) Dalam Rapat Anggota, berbagai usul dan saran serta pendapat dari para anggota dikeluarkan secara adil sesuai haknya, satu anggota satu suara.
- d) Dalam Rapat Anggota, diputuskan rencana-rencana koperasi untuk periode yang akan datang
- e) Dalam Rapat Anggota, semua anggaran, pendapatan dan biaya yang telah disusun dimintakan juga persetujuan dari para anggotanya.

2) Pengurus

Pengurus koperasi terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Bendahara serta anggota yang dipilih oleh Rapat Anggota sesuai dengan Anggaran Dasar Koperasi. Pengurus merupakan wakil para anggota yang memenuhi syarat dan kriteria tertentu serta dipilih dan disahkan oleh Rapat Anggota. Pengurus berhak mewakili organisasi di dalam dan di luar pengadilan bila terjadi suatu masalah.

3) Pengawas

Pengawas merupakan badan yang dipilih dari dan oleh anggota dalam Rapat Anggota yang sesuai dengan pasal 38 UU No. 25 Tahun 1992. Pengawas bertugas melakukan pemeriksaan terhadap

koperasi seperti organisasi usaha dan pelaksanaan kebijakan pengurus. Dalam melakukan tugasnya, pengawas menyusun laporan tertulis tentang hasil pemeriksaannya yang akan disampaikan dalam RAT. Oleh karena pengawas berwenang untuk meneliti catatan serta menguji kebenaran harta, hak dan kewajiban yang dimiliki koperasi, maka jabatan pengawas tidak boleh dirangkap, terutama oleh pengurus.

3. Partisipasi Anggota

a. Pengertian Partisipasi Anggota

Partisipasi anggota bukan hanya penting, tapi juga vital dalam pembangunan koperasi (Jochen Ropke, 2012: 39). Partisipasi anggota merupakan unsur utama dalam memacu kegiatan dan untuk mempertahankan ikatan pemersatu di dalam koperasi. Koperasi sebagai *business entity* dan *social entity* dibentuk oleh anggota-anggota untuk menggapai manfaat tertentu melalui partisipasi. Maka dari itu, koperasi harus memiliki kegiatan-kegiatan tertentu untuk menjabarkan bentuk-bentuk partisipasi dan memacu manfaat bersama, ketika berbagai manfaat diperoleh melalui upaya-upaya bersama para anggota (Thoby Mutis, 2001: 93).

Menurut Castilo dalam Jochen Ropke (2012: 39) partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja yang buruk, mencegah penyimpangan dan membuat pemimpin koperasi bertanggung jawab. Partisipasi anggota sering dianggap baik sebagai alat pengembangan maupun sebagai tujuan akhir itu sendiri. Beberapa penulis meyakini

bahwa partisipasi adalah kebutuhan dan hak asasi manusia yang mendasar.

Partisipasi adalah kondisi yang sangat dibutuhkan dalam koperasi untuk mengetahui apa yang menjadi kepentingan anggotanya dan berapa banyak serta kualitas pelayanan yang diperlukan oleh para anggotanya. Dalam hal ini partisipasi anggota memberikan banyak informasi untuk pengambilan keputusan dan kebijakan dalam koperasi. Partisipasi dalam organisasi ditandai oleh hubungan identitas yang dapat diwujudkan jika pelayanan yang diberikan oleh koperasi sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan anggota (Jochen Ropke, 2012: 52).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota adalah keikutsertaan anggota (siswa) dalam kegiatan meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan koperasi .

b. Dimensi Partisipasi

Menurut Hendar dan Kusnadi (2005: 92) partisipasi meliputi 4 dimensi, yaitu dipandang dari sifatnya, bentuknya, pelaksanaannya dan peran serta perorangan/ sekelompok orang. Dimensi-dimensi partisipasi dibedakan menjadi empat macam berdasarkan sudut pandangnya, yaitu dimensi partisipasi dipandang dari sifatnya, dimensi partisipasi dipandang dari bentuknya, dimensi partisipasi dipandang dari pelaksanaannya, dan dimensi partisipasi dipandang dari segi kepentingannya.

Dimensi partisipasi dipandang dari sifatnya, yaitu partisipasi dapat berupa, partisipasi yang dipaksakan (*forced*) dan partisipasi sukarela (*voluntary*). Partisipasi yang dipaksakan (*forced*) apabila tidak dipaksa oleh situasi dan kondisi, maka partisipasi tidak akan sesuai dengan prinsip koperasi yang terbuka dan sukarela serta manajemen yang demokratis. Partisipasi yang sesuai pada koperasi adalah partisipasi yang bersifat sukarela. Dimensi partisipasi dipandang dari bentuknya dapat dibedakan menjadi partisipasi formal (*formal participation*) dan partisipasi informal (*informal participation*). Partisipasi formal telah tercipta suatu mekanisme formal dalam pengambilan keputusan dan dalam pelaksanaan setiap kegiatan. Sedangkan partisipasi informal

hanya terdapat persetujuan lisan antara atasan dan bawahan dalam bidang-bidang partisipasi (Hendar dan Kusnadi, 2005: 92).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 dimensi partisipasi yaitu berdasarkan dari sifatnya, bentuknya, pelaksanaannya dan peran serta perorangan/ sekelompok orang. Dilihat dari sifatnya, partisipasi dapat berupa partisipasi yang dipaksakan (*forced*) dan partisipasi sukarela (*voluntary*). Apabila dipandang dari sifat keformalannya, partisipasi dapat bersifat formal (*formal participation*) dan dapat pula bersifat informal (*informal participation*). Berdasarkan pelaksanaannya, partisipasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun secara tidak langsung. Dari segi kepentingannya, partisipasi

dalam koperasi dapat berupa partisipasi kontributif (*contributif participation*) dan partisipasi intensif (*incentif participation*).

c. Pentingnya Partisipasi Anggota

Menurut Pandi Anoraga dan Ninik Widiyanti (2003: 112) ciri-ciri anggota yang berpartisipasi baik yaitu sebagai berikut:

- 1) Melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib secara teratur.
- 2) Membantu modal koperasi di samping simpanan pokok dan wajib sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- 3) Menjadi pelanggan koperasi yang setia.
- 4) Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara aktif.
- 5) Menggunakan hak untuk mengatasi jalannya usaha koperasi, menurut anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, peraturan-peraturan lainnya dan keputusan-keputusan bersama lainnya.

Menurut Hendar dan Kusnadi (2005: 95), “semua program yang harus dilaksanakan oleh manajemen perlu memperoleh dukungan dari semua unsur atau komponen yang ada dalam organisasi”. Tanpa dukungan semua unsur atau komponen, pelaksanaan program-program manajemen tidak akan berhasil dengan baik. Partisipasi anggota merupakan kunci keberhasilan anggota dan usaha koperasi. Secara umum, partisipasi berarti meningkatkan peran serta orang-orang yang mempunyai visi dan misi yang sama bagi pengembangan organisasi maupun usaha koperasi. Menurut Arifin Sitio dan Halomoan Tamba (2001: 30), keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif anggota dalam koperasinya, akan maju dan berkembang sehingga koperasi dikatakan berhasil.

Sesuai dengan pasal 17 ayat 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yang menyebutkan bahwa “anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi”. Sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi, anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi. Menurut Deputy Pengembangan SDM (2010: 1-2) menyatakan bahwa “koperasi sebagai perusahaan harus mampu memenuhi kebutuhan anggota dengan berbagai variasinya maupun keterpencaran jarak anggota dalam proses pelayanan atas kebutuhan anggota”. Jika perusahaan koperasi memberi pelayanan kepada anggota yang jauh lebih besar, lebih menarik, dan lebih prima dibanding dengan dari perusahaan non koperasi, maka koperasi akan mendapat partisipasi penuh dari anggota. Demikian sebaliknya, partisipasi anggota yang

tinggi dalam memanfaatkan segala layanan yang diberikan baik berupa barang dan jasa yang disediakan koperasi pada akhirnya akan meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan prima oleh perusahaan. Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa partisipasi anggota sangat penting bagi suatu organisasi/ perusahaan untuk mencapai keberhasilan.

d. Bentuk-bentuk Partisipasi Anggota dalam Koperasi Sekolah

Bentuk partisipasi anggota dalam koperasi sekolah meliputi bidang organisasi dan bidang usaha, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bentuk partisipasi dalam bidang organisasi adalah:
 - a) Memberikan pendapat dan saran dalam rapat anggota atau diluar rapat anggota.
 - b) Aktif mengikuti Rapat Anggota Tahunan (RAT) koperasi sekolah.
 - c) Memanfaatkan koperasi dan mendapatkan pelayanan yang sama antara sesama anggota.
- 2) Bentuk partisipasi dalam bidang usaha adalah:
 - a) Keaktifan siswa berbelanja di koperasi sekolah.
 - b) Keaktifan siswa dalam melayani pembeli di koperasi sekolah
 - c) Aktif dalam melaksanakan piket koperasi sekolah
 - d) Menabung dan meminjam di unit koperasi simpan pinjam

(Nurul Istiqomah, 2011).

Sedangkan menurut Arif yang di tulis dalam skripsi Nurul Istiqomah (2011) bentuk-bentuk partisipasi siswa dalam koperasi sekolah ada tiga, yaitu:

- 1) Partisipasi di bidang organisasi adalah:
 - a) Memilih dan dipilih menjadi pengurus
 - b) Mengikuti Rapat Anggota Tahunan
 - c) Mengikuti acara-acara koperasi sekolah
 - d) Memberikan usulan dan saran saat rapat anggota
 - e) Memberikan usulan dan saran diluar rapat anggota
- 2) Partisipasi di bidang usaha adalah:
 - a) Melakukan pembelian di toko atau kantin koperasi sekolah
 - b) Menjaga usaha di toko koperasi sekolah
 - c) Mengadakan promosi tentang koperasi sekolah
 - d) Menyusun laporan hasil pembelian dan penjualan barang
- 3) Partisipasi di bidang modal:
 - a) Membayar simpanan pokok
 - b) Membayar simpanan wajib
 - c) Membayar simpanan sukarela

Dari berbagai indikator diatas maka dapat disimpulkan menjadi tiga indikator untuk mengukur partisipasi anggota, diantaranya:

- 1) Partisipasi di bidang modal
- 2) Partisipasi di bidang organisasi
- 3) Partisipasi di bidang usaha

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi anggota dalam berpartisipasi aktif maupun pasif menjadi anggota koperasi, hal itu bisa disebabkan karena anggota mengevaluasi sesuai dengan kebutuhan, kepentingan dan tujuan pribadi yang dirasakan. Kebutuhan itu sendiri bisa kebutuhan ekonomi maupun kebutuhan non ekonomi seperti keamanan, cinta kasih dan kebutuhan sosial juga akan mempengaruhi partisipasi.

Menurut Hanel dalam Hendar (2010: 171-172) insentif dan kontribusi perorangan terhadap koperasinya dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

- 1) Peningkatan pelayanan yang efisien melalui penyediaan barang dan jasa oleh koperasi akan menjadi faktor yang penting bagi anggota untuk memberikan kontribusinya. Dalam hal ini barang dan jasa yang disediakan koperasi dapat memenuhi kebutuhan para anggotanya atau dijual dengan harga lebih murah dan dengan kondisi serta kualitas yang lebih menguntungkan dibanding dengan barang dan jasa yang ditawarkan di pasar, akan menjadi faktor bagi para anggota koperasi untuk berpartisipasi atau memberikan kontribusi.
- 2) Dalam bentuk sarana keuangan anggota akan berpartisipasi kontributif keuangan jika manfaat yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.

- 3) Partisipasi dalam penetapan tujuan, pengambilan keputusan mengenai kegiatan koperasi dan dalam pengawasan koperasi merupakan faktor yang menjadi perangsang anggota untuk berpartisipasi. Apabila anggota dapat memasukkan tujuan-tujuannya ke dalam koperasi menjadi tujuan kelompok koperasi, maka mereka akan merasa mendapat kesempatan partisipasi.

4. Sikap Kewirausahaan

a. Pengertian Sikap Kewirausahaan

Sikap merupakan fungsi dari keyakinan tentang kemungkinan timbulnya konsekuensi bila seseorang akan menentukan sikapnya baik positif maupun negatif dan akan mewujudkan dalam perilakunya maka pribadinya akan mengevaluasi terhadap konsekuensi yang mungkin timbul (Tri Dayakisni, 2004: 95). Sedangkan menurut Atep A. Barata (2004: 31), sikap adalah kumpulan perasaan, keyakinan dan kecenderungan perilaku yang secara relatif berlangsung lama kepada orang, ide, obyek dan kelompok orang tertentu. Wirausaha adalah kata yang seringkali digunakan untuk memaknai upaya mandiri seseorang atau sekelompok orang dalam bidang tertentu untuk memperoleh kepuasan personal, profesional atau ekonomi (Sukyadi, 2007: 9). Secara lebih spesifik Fass dan Schothorne dalam Sukyadi (2007: 12), mengatakan bahwa proses kewirausahaan merupakan jantung dari upaya pengembangan ekonomi dan didorong oleh motivasi individu untuk mencapai tujuan-tujuan pribadi.

Menurut Leonardus Saiman (2009: 43), kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani

usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sikap kewirausahaan adalah kecenderungan berperilaku yang seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada menciptakan dan menerapkan cara kerja dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik serta memperoleh keuntungan.

b. Ciri-ciri Sikap Kewirausahaan

Sikap dan perilaku pengusaha dan seluruh karyawannya merupakan bagian penting dalam etika wirausaha. Oleh karena itu, dalam praktiknya sikap dan perilaku yang harus ditunjukkan oleh pengusaha dan seluruh karyawan di customer service, sales, teller dan satpam harus sesuai dengan etika yang berlaku. Sikap dan tingkah laku yang ditunjukkan menggambarkan kepribadian suatu perusahaan. Sikap dan perilaku ini harus diberikan sama mutunya kepada seluruh pelanggan tanpa pandang bulu (Kasmir, 2006: 24-25).

Menurut Kasmir (2006, 25-26) adapun sikap dan perilaku yang harus dijalankan oleh pengusaha dan seluruh karyawan adalah sebagai berikut:

- 1) Jujur dalam bertindak dan bersikap
- 2) Rajin, tepat waktu dan tidak pemalas
- 3) Selalu murah senyum
- 4) Lemah lembut dan ramah tamah
- 5) Sopan santun dan hormat

- 6) Selalu ceria dan pandai bergaul
- 7) Fleksibel dan suka menolong pelanggan
- 8) Serius dan memiliki rasa tanggung jawab
- 9) Rasa memiliki perusahaan yang tinggi

Sedangkan menurut Danang Sunyoto (2013) sikap dan perilaku kewirausahaan, antara lain:

- 1) Sikap kewirausahaan
 - a) Mampu berfikir dan bertindak kreatif dan inovatif
 - b) Mampu bekerja tekun, teliti dan produktif
 - c) Mampu berkarya berlandaskan etika bisnis yang sehat
 - d) Mampu berkarya dengan semangat kemandirian
 - e) Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara sistematis dan berani mengambil resiko.
- 2) Perilaku kewirausahaan
 - a) Memiliki rasa percaya diri
 - b) Berorientasi pada tugas dan hasil
 - c) Pengambil Resiko
 - d) Kepemimpinan
 - e) Keorisinilan
 - f) Berorientasi ke masa depan

Menurut Suryana (2006: 3), proses kreatif dan inovatif hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kepribadian kreatif dan inovatif, yaitu orang yang memiliki jiwa, sikap dan perilaku kewirausahaan dengan ciri-ciri: (1) penuh percaya diri, indikatornya

adalah penuh keyakinan, optimis, komitmen, disiplin, bertanggungjawab; (2) memiliki inisiatif, indikatornya adalah penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif; (3) memiliki motif berprestasi, indikatornya terdiri atas orientasi pada hasil dan wawasan kedepan; (4) memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya dan tangguh dalam bertindak; (5) berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan.

Secara lebih rinci menurut Geofferey G. Meredith (2002: 5) ciri-ciri dan watak/ karakter wirausaha, yaitu:

Tabel 1. Ciri-ciri dan Watak/ Karakteristik Wirausaha

Ciri-ciri	Watak
Percaya diri	Keyakinan, ketidaktergantungan dan optimis
Berorientasi pada tugas dan hasil	Kebutuhan akan prestasi, ketekunan dan tabah, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energitik dan inisiatif
Pengambilan Resiko	Kemampuan mampu mengambil resiko dan suka pada tantangan
Kepemimpinan	Bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain dan menanggapi saran-saran dan kritik
Keorisinilan	Inovatif dan kreatif, fleksibel, punya banyak sumber, serba bisa dan mengetahui banyak
Berorientasi ke masa depan	Pandangan ke depan dan perspektif

Berdasarkan uraian tersebut, sikap kewirausahaan merupakan faktor pendorong dalam keberhasilan koperasi. Sikap kewirausahaan membuat seseorang bertindak semaksimal mungkin untuk menarik pelanggan dengan cara meningkatkan kualitas pelayanannya.

Dari berbagai indikator di atas maka dapat disimpulkan menjadi enam indikator yang digunakan untuk mengukur sikap kewirausahaan, diantaranya:

- 1) Percaya diri
- 2) Berorientasi pada tugas dan hasil
- 3) Pengambil resiko
- 4) Kepemimpinan
- 5) Keorisinilan
- 6) Berorientasi ke masa depan

B. Penelitian yang Relevan

1. Tesis yang ditulis oleh T. Mansyur (2008) yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan Publik pada Bagian Bina Sosial Setdako Lhokseumawe”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan sebagai berikut organisasi, kemampuan dan keterampilan, penghargaan dan pengakuan, kepemimpinan terhadap kualitas pelayanan. Persamaan dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel yang diteliti yaitu kualitas pelayanan .
2. Skripsi yang ditulis oleh Isni Hanifah (2013) yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Siswa dalam Koperasi Sekolah terhadap Kemandirian dan Keterampilan Berwirausaha di SMA Negeri 1 Kalasan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) partisipasi siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian; (2) Partisipasi siswa berpengaruh positif dan signifikan dan keterampilan berwirausaha. Persamaan penelitian ini

dengan penelitian Isnii Hanifah adalah sama-sama meneliti tentang keterlibatan siswa dalam berkoperasi.

3. Jurnal Heru Eko Prasetyo dan Sukardi (2013) yang berjudul “Model Kinerja Koperasi dalam Pengembangan Perilaku Keanggotaan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi untuk berprestasi, sikap partisipatif, sikap kewirausahaan berpengaruh positif terhadap perilaku anggota koperasi. Persamaan dalam penelitian ini adalah meneliti pengaruh sikap kewirausahaan terhadap sikap keanggotaan yang mendukung keberhasilan koperasi.
4. Jurnal Maria Erra Setyaningrum (2013) yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggota dan Pelayanan Kredit terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) KOPEKOMA Kota Magelang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota dan pelayanan kredit secara simultan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha koperasi. Partisipasi anggota berpengaruh positif terhadap keberhasilan koperasi. Pelayanan kredit berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha koperasi. Persamaan penelitian ini adalah meneliti partisipasi anggota dalam berkoperasi.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2010: 91). Dalam penelitian ini akan dicari tahu apakah partisipasi anggota dan sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap pelayanan prima koperasi sekolah “Tunas Pelita” SMK Koperasi Yogyakarta.

1. Pengaruh partisipasi anggota terhadap pelayanan prima

Partisipasi anggota merupakan hal penting bagi keberhasilan koperasi. Partisipasi anggota adalah keterlibatan anggota dalam usaha atau kegiatan yang diadakan koperasi untuk mencapai tujuan koperasi. Anggota koperasi merupakan pelanggan sekaligus pemilik koperasi tersebut. Anggota sebagai pemilik memiliki tugas penting dalam mencapai keberhasilan koperasi. Anggota menentukan strategi dan kebijakan yang diambil dalam mencapai tujuan koperasi. Salah satu strategi dalam mencapai tujuan tersebut melalui peningkatan kualitas pelayanan. Pelayanan prima adalah pelayanan terbaik yang dilakukan oleh usaha atau organisasi kepada pelanggan agar pelanggan merasa puas, dan kemudian loyal kepada perusahaan tersebut.

Faktor utama yang menentukan pelayanan prima ialah sumber daya manusia. Sumber daya manusia dalam koperasi ialah anggota itu sendiri sebagai pemilik dan pelanggan juga penentu kebijakan yang diambil untuk melayani pelanggannya. Oleh karena itu, anggota menjadi faktor utama dalam menentukan berhasil tidaknya pelayanan prima. Dalam pelayanan, saat anggota yang berperan sebagai pemilik akan berhadapan dengan pelanggan, saat itu pelanggan akan menilai bagaimana pemilik akan melayani pelanggan tersebut. Selain itu, pelanggan akan menentukan ingin tetap loyal ataukah pindah ke lain pihak. Oleh karenanya, semakin anggota berpartisipasi aktif maka semakin baik pula pelayanan prima yang diberikan oleh koperasi.

2. Pengaruh sikap kewirausahaan terhadap pelayanan prima

Sikap kewirausahaan merupakan sikap yang dimiliki seorang wirausaha, dalam bertindak seorang wirausaha akan lebih percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengampil resiko, berjiwa pemimpin, orisinil dan berorientasi pada masa depan. Seseorang yang memiliki sikap kewirausahaan dalam bertindak pasti akan berusaha bagaimana cara agar usaha yang dijalankannya dapat berhasil. Dengan menangkap peluang yang ada dan menggunakan berbagai strategi agar usahanya tersebut sukses.

Seorang anggota koperasi selain sebagai pelanggan juga pemilik koperasi. Sebagai pelanggan, anggota memanfaatkan pelayanan yang disediakan koperasi sedangkan sebagai pemilik anggota bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kelancaran usaha yang dijalankan oleh koperasi tersebut. Oleh karenanya, sikap kewirausahaan anggota dibutuhkan untuk mengembangkan usaha koperasi. Sebagai pemilik anggota berhak menentukan keputusan dan strategi apa yang akan dipilih. Dalam strategi pelayanan, anggota yang memiliki sikap kewirausahaan akan mengembangkan pelayanan prima agar pelanggan selalu merasa puas.

3. Pengaruh partisipasi anggota dan sikap kewirausahaan terhadap pelayanan prima

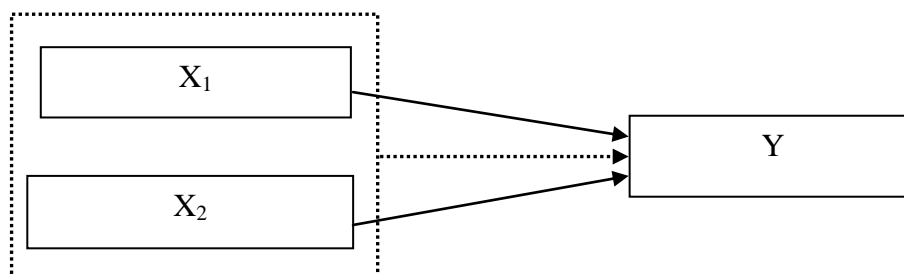
Sumber daya manusia yang ada dalam pelayanan prima adalah anggota koperasi, dimana anggota selain sebagai pelanggan juga merupakan pemilik koperasi. Partisipasi anggota merupakan faktor utama dalam pelayanan prima karena anggota yang akan bertatap muka secara langsung dengan

pelanggan. Saat proses pelayanan terjadi pelanggan akan menentukan kesetiaan pelanggan terhadap koperasi tersebut.

Sikap kewirausahaan yang dimiliki anggota akan mendorong pelayanan menjadi lebih baik karena anggota akan berpikir resiko yang dia dapat jika tindakan yang dilakukan menguntungkan atau tidak, sehingga anggota akan melakukan yang terbaik untuk mempertahankan koperasi. Saat anggota berpartisipasi aktif dalam berkoperasi dan anggota tersebut memiliki sikap kewirausahaan maka akan membuat pelayanan prima semakin baik.

D. Paradigma Penelitian

Pengaruh Partisipasi siswa dalam koperasi dan sikap kewirausahaan terhadap pelayanan prima koperasi sekolah “Tunas Pelita” SMK Koperasi Yogyakarta secara sistematis digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Partisipasi Siswa

X_2 : Sikap Kewirausahaan

Y : Pelayanan Prima

—————→ : Pengaruh Partisipasi siswa dalam koperasi dan sikap Kewirausahaan terhadap pelayanan prima koperasi sekolah “Tunas Pelita” SMK Koperasi Yogyakarta secara parsial/ sendiri-sendiri

.....→ : Pengaruh Partisipasi siswa dalam koperasi dan sikap Kewirausahaan terhadap pelayanan prima koperasi sekolah “Tunas Pelita” SMK Koperasi Yogyakarta secara bersama-sama.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, landasan teori dan kerangka berfikir tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1: Partisipasi anggota dalam koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelayanan prima koperasi sekolah “Tunas Pelita” SMK Koperasi Yogyakarta.

Hipotesis 2: Sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelayanan prima koperasi sekolah “Tunas Pelita” SMK Koperasi Yogyakarta.

Hipotesis 3: Partisipasi anggota dalam koperasi dan sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelayanan prima koperasi sekolah “Tunas Pelita” SMK Koperasi Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang telah terjadi, peneliti menyelidiki faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 17).

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena variabel bebas dan variabel terikat berupa angka atau dapat diangkakan dan dianalisis berdasarkan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Koperasi Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kapas No. 5 Yogyakarta. Penelitian dilakukan bulan Juni – Agustus 2015.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional diperlukan untuk menyamakan asumsi-asumsi terhadap permasalahan yang akan dibahas. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini terbagi dalam dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (Independen)

Yaitu variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. Partisipasi anggota (X_1)

Partisipasi anggota adalah keikutsertaan anggota (siswa) dalam kegiatan koperasi sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan kepada anggota maupun non anggota.

Dalam hal ini partisipasi anggota terdiri dari partisipasi dalam permodalan, partisipasi dalam organisasi dan partisipasi dalam usaha koperasi sekolah.

b. Sikap kewirausahaan (X_2)

Sikap kewirausahaan adalah kecenderungan berperilaku yang seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada menciptakan dan menerapkan cara kerja dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik serta memperoleh keuntungan.

Dalam hal ini yang dinilai adalah sikap kewirausahaan yang dimiliki anggota, dimana anggota merupakan pemilik serta pernah menjadi petugas piket yang melayani secara langsung anggota lain maupun non anggota. Sikap kewirausahaan diantaranya percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan yang dimiliki oleh anggota.

2. Variabel terikat (dependen)

Yaitu variabel yang berubah, disebabkan variabel independen

a. Pelayanan Prima (Y)

Pelayanan prima adalah kepedulian dan kemampuan koperasi dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dengan

memfasilitasi kemudahan pemenuhan kebutuhan guna kepuasan pelanggan.

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengukur pelayanan prima koperasi sekolah ialah dengan dimensi pelayanan yang meliputi reliabilitas, daya tangkap, jaminan, empati dan bukti fisik.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 80). Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota koperasi sekolah kelas X dan XI SMK Koperasi. Populasi penelitian ini berjumlah 258 siswa.

Data kelas X dan XI SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas X dan XI

No.	Jurusan	Kelas		Jumlah
		X	XI	
1	Akuntansi 1	23	21	44
2	Akuntansi 2	25	20	45
3	Akuntansi 3	21		21
4	DKV 1	23	25	28
5	DKV 2	22		22
6	Pemasaran 1	20	20	40
7	Pemasaran 2	18	20	38
Jumlah		152	106	258

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Teknik pengukuran sampel dalam penelitian ini, yaitu teknik *Nomogram Harry King*. *Nomogram Harry King* digunakan untuk jumlah populasi maksimal 2000, dengan taraf kesalahan bervariasi mulai

dari 0,3% sampai 15%, dengan faktor pengali yang disesuaikan dengan taraf kesalahan yang ditentukan (Sugiyono, 2010: 127). Oleh karena jumlah populasi sebesar 258 dan menggunakan tingkat kesalahan 5% maka cara mengukur sampel, dengan rumus:

$$S = \text{faktor pengali} \times \text{populasi} \times \text{tingkat kepercayaan}$$

$$S = 0,52 \times 258 \times 1,195 = 160,32 \text{ dibulatkan menjadi } 160 \text{ orang.}$$

Oleh karena jumlah populasi sebesar 258 dan menggunakan tingkat kesalahan 5% maka cara mengukur sampel, yaitu: $0,52 \times 258 \times 1,195 = 160,32$ dibulatkan menjadi 160 orang.

Tabel 3. Pengelompokkan Sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	X Akuntansi 1	23	$\frac{23}{258} \times 160 = 14,26 = 14$
2	X Akuntansi 2	25	$\frac{25}{258} \times 160 = 15,50 = 16$
3	X Akuntansi 3	21	$\frac{21}{258} \times 160 = 13,02 = 13$
4	X DKV 1	23	$\frac{23}{258} \times 160 = 14,26 = 14$
5	X DKV 2	22	$\frac{22}{258} \times 160 = 13,64 = 14$
6	X Pemasaran 1	20	$\frac{20}{258} \times 160 = 12,40 = 12$
7	X Pemasaran 2	18	$\frac{18}{258} \times 160 = 11,16 = 11$
8	XI Akuntansi 1	21	$\frac{21}{258} \times 160 = 13,02 = 13$
9	XI Akuntansi 2	20	$\frac{20}{258} \times 160 = 12,40 = 12$
10	XI DKV 1	25	$\frac{25}{258} \times 160 = 15,50 = 16$
11	XI Pemasaran 1	20	$\frac{20}{258} \times 160 = 12,40 = 12$
12	XI Pemasaran 2	20	$\frac{20}{258} \times 160 = 12,40 = 12$
Jumlah		258	160

E. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut (Husein Umar, 2002: 114). Menurut Sugiono (2010: 199), kuesioner pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden langsung atau dikirim via pos atau internet. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data tentang partisipasi anggota (siswa), sikap kewirausahaan siswa dan pelayanan prima koperasi sekolah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010: 201). Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, laporan RAT koperasi, pengurus koperasi, dan profil sekolah SMK Koperasi.

3. Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengetahui keadaan koperasi sekolah, masalah dan kendala yang dihadapi yang dihadapi koperasi sekolah “Tunas Pelita”.

4. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk mengetahui lebih banyak tentang keadaan koperasi sekolah dan siswa sebagai anggota dimana anggota bisa merupakan anggota aktif maupun pasif.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket). Kuesioner yang dibuat berupa pernyataan yang bersifat tertutup, artinya jawaban sudah disediakan oleh peneliti, responden tinggal memberikan tanda *checklist* (✓) pada angket. Instrumen terdiri dari instrumen untuk mengukur partisipasi anggota dalam berkoperasi, sikap kewirausahaan siswa dan pelayanan prima yang dilakukan koperasi sekolah. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian ialah:

1. Membuat Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang dibuat untuk mengukur variabel bebas dan terikat, kisi-kisinya sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah
1	Partisipasi anggota dalam koperasi (Nurul Istiqomal, 2011)	a. Keaktifan dalam permodalan	Siswa membayar simpanan pokok, simpanan wajib	1, 2	2
		b. Keaktifan dalam organisasi	Siswa melibatkan diri dalam kepengurusan (perencanaan, pengawasan, pengurus juga hadir dalam Rapat anggota, memberikan saran saat rapat)	3, 4, 5, 6*, 7, 8	6
		c. Keaktifan dalam usaha	Siswa terlibat mulai dari pengadaan barang hingga melayani pelanggan secara	9, 10*, 11, 12, 13, 14, 15	7

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah
			langsung serta memakai layanan koperasi sekolah		
2	Sikap Kewirausahaan (George G. Meredith, 2002)	a. Percaya diri	Keyakinan, ketidaktergantungan dan optimis	1, 2, 3	3
		b. Berorientasi pada tugas dan hasil	Ketekunan dan tabah, kebutuhan akan prestasi, mempunyai dorongan kuat, tekad kerja keras, energetic dan inisiatif	4, 5, 6, 7, 8	5
		c. Berani mengambil Resiko	Kemampuan mengambil resiko dan suka pada tantangan	9*, 10, 11,	3
		d. Kepemimpinan	Bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain dan menanggapi kritik saran	12, 13, 14, 15	4
		e. Keorisinilan	Inovatif dan kreatif, fleksibel, serba bisa	16, 17, 18	3
		f. Berorientasi ke masa depan	Pandangan ke depan dan perspektif	19, 20, 21	3
3	Pelayanan Prima (Fandy Tjiptono, 2008)	a. Reliabilitas	Keandalan koperasi dalam memberikan layanan	1, 2, 3*, 4*	4
		b. Daya tanggap	Kesediaan dan kemampuan penyedia layanan untuk membantu dan merespon permintaan konsumen segera	5, 6*, 7, 8	4
		c. Jaminan	Pengetahuan dan kesopanan serta kemampuan petugas dalam menumbuhkan rasa percaya dan keyakinan konsumen	9, 10, 11	3
		d. Empati	Kemampuan koperasi memahami dan bertindak terhadap masalah pelanggan	12, 13, 14, 15	3
		e. Bukti fisik	Penampilan fasilitas fisik koperasi	16, 17, 18	3

Keterangan: * = pernyataan negatif

2. Perhitungan Skor

Penskoran yang digunakan dalam instrumen yaitu dengan menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban. Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif dan negatif. Skor setiap alternatif jawaban positif (+) dan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju/ Selalu	4	Sangat Setuju/ Selalu	1
Setuju/ Sering	3	Setuju/ Sering	2
Tidak Setuju/ Kadang-kadang	2	Tidak Setuju/ Kadang-kadang	3
Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah	1	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah	4

Sumber: Sugiyono (2013: 135)

G. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2010: 211).

Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dilakukan oleh Karl Pearson, adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan

N = banyaknya subyek

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah hasil kali skor item dengan skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total (Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas tinggi

apabila r lebih besar atau sama dengan 0,3. Jadi, kalau korelasi antara butir

dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut

dinyatakan tidak valid atau tidak sah (Sugiyono, 2013: 188).

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Anggota

No	<i>Total Correlation</i>	Keterangan
1	0,471	Valid
2	0,393	Valid
3	0,387	Valid
4	0,632	Valid
5	0,261	Tidak Valid
6	0,054	Tidak Valid
7	0,517	Valid
8	0,314	Valid
9	0,479	Valid
10	0,427	Valid
11	0,763	Valid
12	0,549	Valid
13	0,579	Valid
14	0,686	Valid
15	0,716	Valid

Berdasarkan tabel diatas terdapat 15 butir pernyataan dengan responden sebanyak 30 siswa. Hasil uji validitas konstruk terdapat dua butir yang tidak valid yaitu butir nomor 5 dan 6. Oleh karena itu, butir nomor 5 dan 6 diperbaiki.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Kewirausahaan

No	Total Correlation	Keterangan
1	0,542	Valid
2	0,463	Valid
3	0,564	Valid
4	0,415	Valid
5	0,611	Valid
6	0,781	Valid
7	0,761	Valid
8	0,675	Valid
9	0,503	Valid
10	0,369	Valid
11	0,776	Valid
12	0,098	Tidak Valid
13	0,663	Valid
14	0,737	Valid
15	0,750	Valid
16	0,713	Valid
17	0,728	Valid
18	0,387	Valid
19	-0,017	Tidak Valid
20	0,324	Valid
21	0,416	Valid

Berdasarkan tabel diatas terdapat 21 butir pernyataan dengan responden sebanyak 30 siswa. Hasil uji validitas konstruk terdapat dua butir yang tidak valid yaitu butir nomor 12 dan 19. Oleh karena butir pernyataan yang lain sudah mewakili indikator maka kedua butir yang tidak valid tersebut dihapus.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Pelayanan Prima

No	Total Correlation	Keterangan
1	0,442	Valid
2	0,606	Valid
3	0,721	Valid
4	0,540	Valid
5	0,311	Valid
6	0,260	Tidak Valid
7	0,351	Valid
8	0,573	Valid
9	0,591	Valid
10	0,595	Valid
11	0,623	Valid
12	0,374	Valid
13	0,550	Valid
14	0,374	Valid
15	0,377	Valid
16	0,510	Valid
17	0,624	Valid
18	0,594	Valid

Berdasarkan tabel diatas terdapat 18 butir pernyataan dengan responden sebanyak 30 siswa. Hasil validitas konstruk terdapat satu butir yang tidak valid yaitu butir nomor 6. Oleh karena butir pernyataan yang lain sudah mewakili indikator maka butir yang tidak valid tersebut dihapus.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bias dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Reliabilitas merupakan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik, jadi dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto, 2010: 221).

Uji reliabilitas angket dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total (Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *alpha cronbach* instrumen dikatakan reliabilitas tinggi jika nilai alpha lebih dari atau sama dengan 0,600 (Sugiyono, 2010: 184).

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Partisipasi Anggota	0,735	Tinggi
Sikap Kewirausahaan	0,747	Tinggi
Pelayanan Prima	0,738	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reliabilitas internal semua instrumen dari ketiga variabel dikatakan memiliki reliabilitas tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data dilakukan terlebih dulu:

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data dalam penelitian, yaitu meliputi penyajian *mean*, *median*, *modus*, standar deviasi, skor tertinggi, skor terendah dan deskripsi frekuensi. Menurut Sugiono (2010: 47) adapun langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

a. *Mean*, *Median* dan *Modus*

Menurut Sugiyono (2010: 49) *mean* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata kelompok tersebut. Hal ini dapat dirumuskan:

$$Me = \sum X_I / n$$

Keterangan:

Me = *mean* atau rata-rata

Σ = jumlah
 X_I = nilai X ke I sampai ke n
 n = jumlah individu

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya (Sugiyono, 2010: 47).

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang mode) atau sering muncul (Sugiyono, 2010: 47).

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *Strunges*:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data

log= logaritma

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus:

$$\text{Rentang} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus:

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang data} / \text{jumlah kelas}$$

4) Diagram batang

Diagram batang dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

5) Tabel kecenderungan variabel

Pengategorian skor masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan menjadi 5 berdasarkan *mean* (Me) dan standar deviasi (SD) pada variabel tersebut.

Tabel kecenderungan tiap variabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 10. Pedoman Pengkategorian

No	Kategori	Skor
1	Sangat tinggi	$X \geq Mi + 1,5 SDi$
2	Tinggi	$Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$
3	Cukup	$Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 Sdi$
4	Rendah	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 Sdi$
5	Sangat rendah	$X < Mi - 1,5 Sdi$

Keterangan:

Mi (Median Ideal) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

SDi (Standar Deviasi Ideal) = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)

(Nana Sudjana, 2005:122)

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk mengetahui hal tersebut, dilakukan dengan uji *Asyp. Sig (2-tailed)* dengan taraf signifikan 5%. Apabila nilai *Asyp. Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya jika nilai *Asyp. Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Ali Muhson, 2012: 21).

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk memastikan apakah hubungan antara variabel dependen dan variabel independennya linear. Untuk

mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan terikat bersifat linear atau tidak adalah dengan melihat nilai F dan sig. Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *lack of fit* (uji tuna cocok). Apabila nilai sig. F kurang dari 5% maka hubungan penggunaanya tidak linear, sebaliknya jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 5% maka hubungan bersifat linear (Ali Muhson, 2012: 61).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikoliniearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel bebas dalam model regresi. Uji multikoliniearitas menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF tersebut kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas (Ali Muhson, 2012: 26).

d. Uji Homosedastisitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki perbedaan vareansi residu dari kasus pengamatan satu kasus pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas. Cara yang dilakukan adalah dengan Uji Rho Spearman. Dalam uji ini yang perlu ditafsirkan adalah angka koefisien korelasi antara variabel bebas dengan absolut residu dan signifikansinya. Jika nilai sig tersebut lebih besar atau sama dengan 0,05 maka asumsi homosedastisitas terpenuhi (Ali Muhson, 2012: 66).

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan/ pengaruh variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y), variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y), dan variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y). Apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Menurut Sugiyono (2010: 275) persamaan regresi berganda diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = peningkatan pelayanan prima

A = bilangan konstan

b_1 = koefisien korelasi partisipasi anggota

b_2 = koefisien korelasi sikap kewirausahaan

X_1 = partisipasi anggota

X_2 = sikap kewirausahaan

Selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memvariasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi di antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang

dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat secara simultan menurut Sugiyono (2010: 286) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_y (1,2) = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

- R_y = koefisien korelasi partisipasi siswa dan sikap kewirausahaan terhadap pelayanan prima koperasi sekolah
 b_1 = koefisien prediktor partisipasi siswa
 b_2 = koefisien prediktor sikap kewirausahaan
 $\sum X_1 Y$ = jumlah partisipasi siswa dan pelayanan prima koperasi sekolah
 $\sum X_2 Y$ = jumlah sikap kewirausahaan dan pelayanan prima koperasi sekolah
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pelayanan prima koperasi sekolah

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji anova atau F test akan menghasilkan nilai F hitung dengan tingkat signifikansi tertentu. Jika probabilitas signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa variabel bebas dan variabel moderasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2010: 286) rumus untuk uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 (n - M - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Keterangan:

- F reg = harga F hitung
 n = jumlah data
 m = jumlah prediktor
 R = koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini akan melihat seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Jika signifikansi lebih besar dari 0.05, maka variabel tersebut disimpulkan tidak signifikan. Menurut Sugiyono (2010: 230) rumus untuk uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

r² = koefisien kuadrat

d. Menghitung Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

1) Sumbanga relatif

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus menghitung sumbangan relatif sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

α = konstanta

$\sum xy$ = jumlah produk x dan y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

2) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui prediktor (variabel bebas) yang memberikan pengaruh lebih besar

terhadap kriterium (variabel terikat). Rumus menghitung sumbangan efektif sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 40)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah

1. Gambaran Umum Sekolah Hasil Penelitian

SMK Koperasi Yogyakarta adalah lembaga pendidikan tingkat menengah yang berbasis koperasi. Diresmikan pada 19 Juli 1958 dengan nama SMEA Koperasi. Pada tahun 1961 berkembang menjadi Sekolah Kedinasan dengan nama SKOPMA NEGARA dengan status negeri. Pada tahun 1997 berubah menjadi SMK Koperasi Yogyakarta. SMK Koperasi beralamat di Jalan Kapas I No 5 Umbulharjo.

a. Manajemen SMK Koperasi Yogyakarta

Ketua Umum Yayasan : Drs. H. Rohadi

Kepala Sekolah : Drs. Bambang Priyatmoko

Ketua Komite Sekolah : H. Achiyat, BA

b. Program Keahlian di SMK Koperasi

1) Akuntansi

2) Pemasaran

3) Desain Komunikasi Visual (DKV)

Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang terdapat di SMK Koperasi sudah memadai, tiap kelas telah disediakan sekolah seperti LCD, white board, meja dan kursi kayu. Terdapat WiFi yang bisa digunakan oleh setiap siswa untuk membantu proses belajar mengajar. Selain itu terdapat berbagai fasilitas pendukung yaitu perpustakaan, laboratorium akuntansi,

laboratorium KKPI, laboratorium pemasaran, laboratorium bahasa, laboratorium kewirausahaan, dan laboratorium fotografi, koperasi sekolah, tempat ibadah, tempat parkir, ruang kelas, ruang guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang yayasan, ruang OSIS, ruang pramuka, ruang BP, kantin, aula, Unit Kesehatan Sekolah (UKS), fotokopi, gudang dan ruang satpam.

SMK Koperasi memiliki 47 orang guru. Dari 47 guru, lima orang sudah PNS dan satu orang dari Departemen Agama, 25 orang adalah guru tetap sedangkan 16 orang adalah guru tetap yayasan. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menggali dan mengembangkan minat dan bakat para siswa diantaranya ialah pramuka, menjahit, tata boga, sablon, membatik, basket, voli, bulutangkis dan tenis meja. Akan tetapi kesadaran siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler masih rendah. Sehingga banyak yang belum mengikuti kegiatan ini. Selain kegiatan ekstra kulikuler ada juga kegiatan organisasi diantaranya adalah OSIS, Rohani Islam dan Pleton Inti.

Tabel 11. Daftar Guru SMK Koperasi Yogyakarta

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Siti Subandiyah, S.Pd.I	Pend. Agama Islam
2	Drs. Fadlan	Pend. Agama Islam
3	Eko Supriyanto, S.Th	Pend. Agama Kristen
4	Kristina Patinem, S.Ag	Pend. Agama Katolik
5	Edy Susanto, S.Pd	Pend. Kewarganegaraan
6	Harmini, S.Pd	Pend. Kewarganegaraan, IPS
7	Dra. Isnonik Setyowati	Bahasa Indonesia
8	Rintis K, S.Pd	Bahasa Indonesia
9	Dra. Endang Nurtyas	Olahraga
10	Sya'ban Purnama, S.Pd	Olahraga
11	Samsudi, S.Pd	Matematika
12	Rati Murahayu, S.Si	Matematika
13	Selfia Setyawati, S.Pd	Matematika
14	Dra. Swasti Nisa	Bahasa Inggris
15	Noor Rochmah, S.Pd	Bahasa Inggris
16	Misiyah, S.Pd	Bahasa Inggris
17	Suwardi, S.Pd	Bahasa Inggris
18	Fitri Nurhati, S.Si	IPA
19	Nanik Tri Astuti, S.Pd	IPA, IPS
20	Drs. Bambang Priatmoko	KKPI
21	Cahyaningtyas S.Pd	KKPI
22	Dra. Erna Zuraida	Kewirausahaan
23	Tuti Widyarini, S.Pd gr	Kewirausahaan
24	Broto Supeno, S.Pd.Ekop	Akuntansi
25	Harri Swarsono, Bc.Hk	Akuntansi
26	Dra. Parmini	Akuntansi
27	Ratri Rachmawati, S.Pd	Akuntansi
28	Endah Puspita Asri, S.Pd	Akuntansi
29	Tri Wulandari, S.Pd	Akuntansi
30	Aris Budiyanto, S.Pd	Akuntansi
31	Dra. Marsono	Akuntansi
32	Nurwahyuni, BBA	Akuntansi
33	Suyono, S.Pd	Desain Komunikasi Visual
34	Windu Yuli, S.Sn	Desain Komunikasi Visual
35	Giriluhita, S.Sn	Desain Komunikasi Visual
36	Rizkiessa, GP, S.Pd	Desain Komunikasi Visual
37	Yogi Satria, S. Pd	Desain Komunikasi Visual
38	Mela Dina Arum, S.Pd	Desain Komunikasi Visual
39	Danu Widianoro, S.Sn	Desain Komunikasi Visual
40	Sumaryati, BA	Pemasaran
41	Tiwi, S.Pd	Pemasaran
42	M. Desy Nurwahyu, S.Pd	Pemasaran
43	Nurmarlina Indah, S.Pd	Pemasaran
44	Devi Listriyani, S.Pd	Pemasaran
45	Dra. Siti Subekti	Bahasa Jawa
46	Suyati, S.Pd	BK
47	Deisi Wulansari, SH	BK

2. Visi SMK Koperasi Yogyakarta

Mewujudkan SMK Koperasi yang mampu menghasilkan insan Koperasi yang berakhlak mulia, mandiri, profesional, dan kompeten.

3. Misi SMK Koperasi Yogyakarta

- a. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan budi luhur
- b. Menyiapkan SDM yang berjiwa koperasi yang produktif, adaptif, kreatif, dan inovatif dimanapun berada.
- c. Mengembangkan SDM yang profesional di berbagai jenis pekerjaan sejalan dengan perkembangan IPTEK dan tuntutan kerja.
- d. Memberikan pengetahuan keterampilan dan pengembangan diri untuk berwirausaha.
- e. Mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.

4. Gambaran Koperasi Sekolah

Sesuai dengan surat keputusan Menteri Perdagangan dan Koperasi serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719/Kpb/XII/79 dan Nomor 282a/P/1979 tentang pendirian perkoperasian sekolah, universitas dan lembaga pendidikan di lingkungan departemen pendidikan dan kebudayaan serta dengan adanya visi dan misi yang dibuat pihak sekolah. SMK Koperasi Yogyakarta mendirikan koperasi sekolah dan diberi nama “Tunas Pelita”. Koperasi ini menjual makanan, alat tulis serta kebutuhan bagi para guru, karyawan serta siswa. Koperasi sekolah ini didirikan sebagai penunjang pemahaman siswa dalam berkoperasi. Ruang koperasi sekolah berada disebelah timur ruang guru.

Koperasi sekolah dikelola oleh guru dan siswa kelas X dan XI. Setiap siswa kelas X dan XI wajib bertugas saat mendapat giliran piket. Jadwal piket untuk siswa dilaksanakan pada jam istirahat sekolah. Tugas siswa yang mendapat giriran piket ialah melayani pembeli, mengisi pembukuan koperasi sekolah, mencatat barang masuk dan barang keluar serta mengadakan *stock opnam*.

Bentuk keanggotaan siswa dalam koperasi sekolah ialah dengan membayar simpanan pokok sebesar Rp 10.000,- diawal bersama dengan uang pendaftaran saat diterima sebagai siswa SMK Koperasi, selanjutnya mereka membayar simpanan wajib sebesar Rp 5.000,- tiap bulan bersamaan dengan pembayaran SPP. Sebagian siswa juga berpartisipasi menjadi pengurus dan pengawas koperasi sekolah “Tunas Pelita”. Dalam menjalankan kepengurusannya para siswa sudah mengadakan rapat pengurus bersama pengawas sebanyak tiga kali dan rapat pengurus sebanyak lima kali sebagai bentuk usaha siswa mendorong kemajuan koperasi sekolah dan tentunya didampingi oleh guru. Selain itu Rapat Anggota Tahunan (RAT) selalu diadakan sekali tiap akhir masa kepengurusan.

Koperasi sekolah “Tunas Pelita” SMK Koperasi memiliki dua karyawan untuk membantu siswa mengurus koperasi sekolah tersebut. Koperasi mulai buka mulai pukul 07.00 – 14.00 WIB. Koperasi sekolah tersebut memiliki sarana prasarana sebagai berikut 5 buah rak makanan, 2 buah etalase, 3 buah lemari, 2 meja panjang, 2 kursi, 2 frezer, 2 telepon internal, 1 papan piket, 2 papan struktur kepengurusan dan 1 lambang koperasi.

Koperasi Sekolah “Tunas Pelita” memiliki luas untuk toko sebesar 7 x 5 cm², luas halaman depan koperasi 10 x 8 cm², luas kantin 10 x 5 cm². Omset yang dimiliki koperasi sekolah sendiri kurang sebi Rp 10.000.000,- perbulan. Untuk administrasi pembukuan koperasi sekolah tersebut diantaranya ialah buku kas, buku piutang, buku titipan, buku piutang, buku piket, buku anggota, buku pengembalian simpanan, buku RAT dan buku SHU.

Adapun susunan pengurus koperasi sekolah “Tunas Pelita” SMK

Koperasi tahun 2013/ 2014 ialah sebagai berikut:

Penasihat	: Drs. H. Rohadi
Pembina	: Drs. Bambang Priatmoko
Koordinator UP	: Nurwahyuni, BBA
Pembimbing	: Muh. Desy Nurwahyu Utomo, S.Pd
	: Deisi Wulansari, SH

Pengurus

Ketua I	: Melyana Eka A
Ketua II	: Melani Ika K
Sekretaris I	: Alfitra Galang
Sekretaris II	: Yeni Arista Putri
Bendahara I	: Oktavia Putri
Bendahara II	: Pebru Danar S

Pengawas

Ketua	: Venty Diah
Anggota	: Rusman Giantoro
	: Asri Cahyani

B. Deskripsi Data Penelitian

Untuk mendiskripsikan dan menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, maka bagian ini akan disajikan deskripsi data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Data yang disajikan adalah *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo) dan tabel distribusi frekuensi. Berikut ini hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

1. Partisipasi anggota

Data tentang partisipasi siswa dalam koperasi sekolah berdasarkan tanggapan responden diperoleh dari angket sebanyak 15 butir dengan jumlah responden 160 siswa. Dari hasil analisis skor terendah adalah 19 dan skor tertinggi adalah 57, rata-rata (*mean*)= 34,61, nilai tengah (*median*)= 34, modus (*mode*)= 35, dan standar deviasi sebesar 8,14

Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus *Struges* (Sugiyono, 2010: 35), yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data *observer*

log = logaritma

bila jumlah siswa 160, maka:

$$K = 1 + 3,3 \log 160$$

$$K = 1 + (3,3 \times 2,204)$$

$$K = 8,27$$

Jadi kelas interval setelah pembulatan berjumlah 9 kelas.

Sedangkan untuk menghitung rentang data digunakan rumus:

Rentang = skor tertinggi – skor terendah

$$= 57 - 19 = 38$$

Panjang kelas digunakan dengan rumus:

Panjang kelas = rentang/ jumlah kelas

$$= 38/9 = 4,22$$

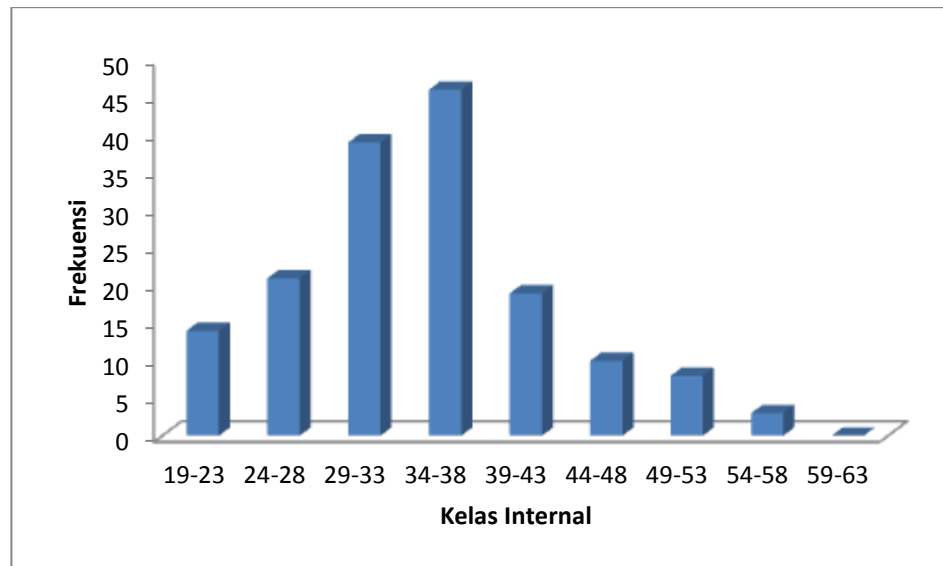
Dibulatkan menjadi 5

Adapun distribusi frekuensi variabel partisipasi anggota dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Distribusi frekuensi variabel partisipasi anggota

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif
1	19-23	14	8,8	8,8
2	24-28	21	13,1	21,9
3	29-33	39	24,4	46,2
4	34-38	46	28,8	75
5	39-43	19	11,9	86,9
6	44-48	10	6,2	93,1
7	49-53	8	5	98,1
8	54-58	3	1,9	100
9	59-63	0	0	
Jumlah		160	100	

Hasil dari distribusi frekuensi tabel 12. dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik distribusi frekuensi variabel partisipasi anggota

Diagram batang pada Gambar 2. menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada kelas interval 34-38 yaitu dengan frekuensi sebanyak 46 responden (28,8%).

Kecenderungan variabel partisipasi anggota ditentukan setelah nilai terendah dan nilai tertinggi diketahui. Nilai rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) didapatkan angka sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (60 + 15) \\
 &= 37,5 \\
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (60 - 15) \\
 &= 7,5
 \end{aligned}$$

Adapun pengkategorian kecenderungan partisipasi anggota menurut Saifuddin Azwar (2011: 163) didasarkan pada 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi kecenderungan

No	Kategori	Skor
1	Sangat tinggi	$X \geq Mi + 1,5 SDi$
2	Tinggi	$Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi$
3	Cukup	$Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi$
4	Rendah	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$
5	Sangat rendah	$X < Mi - 1,5 SDi$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 5 kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi kecenderungan partisipasi anggota

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif	Kategori
1	$X \geq 48,75$	11	6,9	6,9	Sangat tinggi
2	$41,25 \leq X < 48,75$	18	11,2	18,1	Tinggi
3	$33,75 \leq X < 41,25$	57	35,6	53,8	Cukup
4	$26,25 \leq X < 33,75$	52	32,5	86,2	Rendah
5	$X < 26,25$	22	13,8	100	Sangat rendah
Jumlah		160	100		

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi partisipasi anggota pada kategori sangat tinggi sebesar 11 responden, tinggi sebesar 18 responden, cukup sebesar 57 responden, rendah sebesar 52 responden dan sangat rendah sebanyak 22 responden. Frekuensi responden paling banyak dalam variabel partisipasi anggota terdapat di kategori cukup sebanyak 57 responden (35,6%).

2. Sikap Kewirausahaan

Data tentang sikap kewirausahaan dalam koperasi sekolah berdasarkan tanggapan responden diperoleh dari angket sebanyak 19 butir dengan jumlah responden 160 siswa. Dari hasil analisis skor terendah adalah 25 dan skor tertinggi adalah 76, rata-rata (*mean*)= 57,56, nilai tengah (*median*)= 57, modus (*mode*)= 53, dan standar deviasi sebesar 1,10

Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus *Struges* (Sugiyono, 2010: 35), yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data *observer*

log = logaritma

bila jumlah siswa 160, maka:

$$K = 1 + 3,3 \log 160$$

$$K = 1 + (3,3 \times 2,204)$$

$$K = 8,27$$

Jadi kelas interval setelah pembulatan berjumlah 9 kelas.

Sedangkan untuk menghitung rentang data digunakan rumus:

Rentang = skor tertinggi – skor terendah

$$= 76 - 25 = 51$$

Panjang kelas digunakan dengan rumus:

Panjang kelas = rentang/ jumlah kelas

$$= 51/9 = 5,7$$

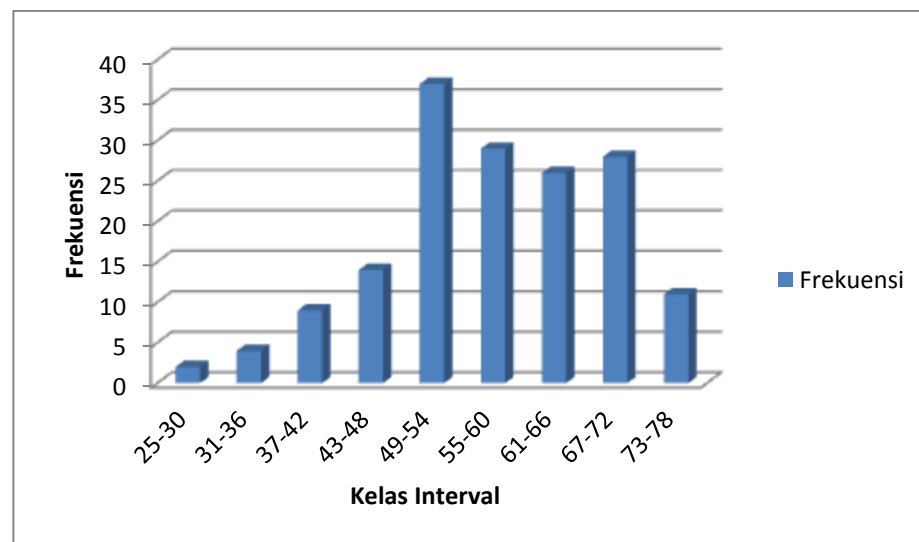
Dibulatkan menjadi 6.

Adapun distribusi frekuensi variabel partisipasi anggota dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Distribusi frekuensi variabel sikap kewirausahaan

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif
1	25-30	2	1,2	1,2
2	31-36	4	2,5	3,8
3	37-42	9	5,6	9,4
4	43-48	14	8,8	18,1
5	49-54	37	23,1	41,2
6	55-60	29	18,1	59,4
7	61-66	26	16,2	75,6
8	67-72	28	17,5	93,1
9	73-78	11	6,9	100
Jumlah		160	100	

Hasil dari distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik distribusi frekuensi variabel sikap kewirausahaan

Diagram batang pada gambar 3. menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada kelas interval 49-54 yaitu dengan frekuensi sebanyak 37 responden (23,1%).

Kecenderungan variabel sikap kewirausahaan ditentukan setelah nilai terendah dan nilai tertinggi diketahui. Nilai rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) didapatkan angka sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (76 + 19) \\
 &= 47,5 \\
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (76 - 19) \\
 &= 9,5
 \end{aligned}$$

Adapun pengkategorian kecenderungan sikap kewirausahaan menurut Saifuddin Azwar (2011: 163) didasarkan pada 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi kecenderungan

No	Kategori	Skor
1	Sangat tinggi	$X \geq M_i + 1,5 SD_i$
2	Tinggi	$M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$
3	Cukup	$M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$
4	Rendah	$M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$
5	Sangat rendah	$X < M_i - 1,5 SD_i$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 5 kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi kecenderungan sikap kewirausahaan

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif	Kategori
1	$X \geq 61,75$	63	39,4	39,4	Sangat tinggi
2	$52,25 \leq X < 61,75$	47	29,4	68,8	Tinggi
3	$42,25 \leq X < 52,25$	35	21,9	90,6	Cukup
4	$33,25 \leq X < 42,75$	9	5,6	96,2	Rendah
5	$X < 33,25$	6	3,8	100	Sangat rendah
Jumlah		160	100		

Berdasarkan tabel 13, frekuensi sikap kewirausahaan pada kategori sangat tinggi sebesar 63 responden, tinggi sebesar 47 responden, cukup sebesar 35 responden, rendah sebesar 9 responden dan sangat rendah sebanyak 6 responden. Frekuensi responden paling banyak dalam variabel sikap kewirausahaan terdapat di kategori tinggi sebanyak 63 responden (39,4%).

3. Pelayanan Prima

Data tentang pelayanan prima dalam koperasi sekolah berdasarkan tanggapan responden diperoleh dari angket sebanyak 17 butir dengan jumlah responden 160 siswa. Dari hasil analisis skor terendah adalah 34 dan skor tertinggi adalah 68, rata-rata (*mean*)= 50,15, nilai tengah (*median*)= 50, modus (*mode*)= 51, dan standar deviasi sebesar 7,70

Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus *Struges* (Sugiyono, 2010: 35), yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data *observer*

log = logaritma

bila jumlah siswa 160, maka:

$$K = 1 + 3,3 \log 160$$

$$K = 1 + (3,3 \times 2,204)$$

$$K = 8,27$$

Jadi kelas interval setelah pembulatan berjumlah 9 kelas.

Sedangkan untuk menghitung rentang data digunakan rumus:

Rentang = skor tertinggi – skor terendah

$$= 68 - 34 = 34$$

Panjang kelas digunakan dengan rumus:

Panjang kelas = rentang/ jumlah kelas

$$= 34/9 = 3,77$$

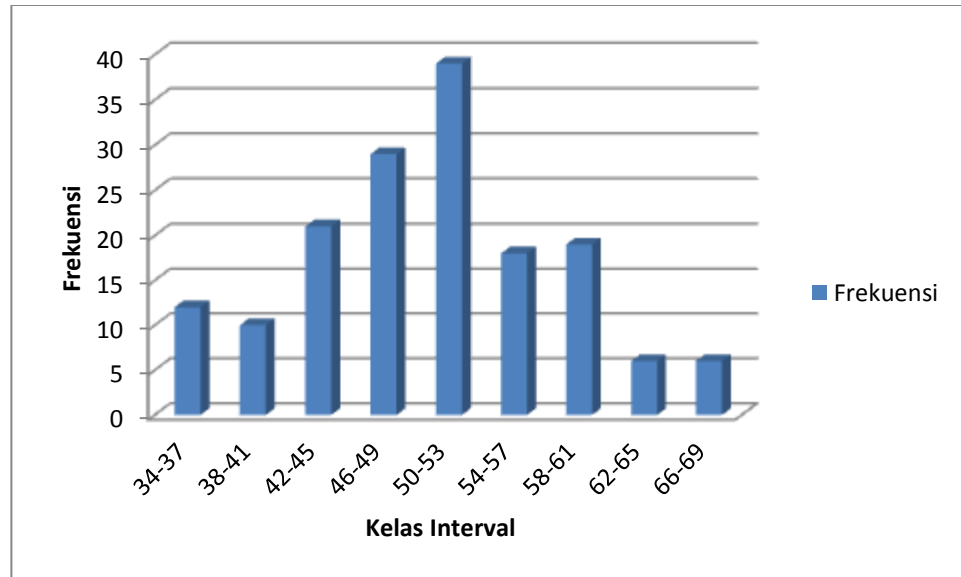
Dibulatkan menjadi 4

Adapun distribusi frekuensi variabel partisipasi anggota dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Distribusi frekuensi variabel pelayanan prima

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif
1	34-37	12	7,5	7,5
2	38-41	10	6,2	13,8
3	42-45	21	13,1	26,9
4	46-49	29	18,1	45
5	50-53	39	24,4	69,4
6	54-57	18	11,2	80,6
7	58-61	19	11,9	92,5
8	62-65	6	3,8	96,2
9	66-69	6	3,8	100
Jumlah		160	100	

Hasil dari distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik distribusi frekuensi variabel pelayanan prima

Diagram batang pada gambar 4. menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada kelas interval 50-53 yaitu dengan frekuensi sebanyak 39 responden (24,4%).

Kecenderungan variabel sikap kewirausahaan ditentukan setelah nilai terendah dan nilai tertinggi diketahui. Nilai rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) didapatkan angka sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (68 + 17) \\
 &= 42,5 \\
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (68 - 17) \\
 &= 8,5
 \end{aligned}$$

Adapun pengkategorian kecenderungan partisipasi anggota menurut Saifuddin Azwar (2011: 163) didasarkan pada 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi kecenderungan

No	Kategori	Skor
1	Sangat tinggi	$X \geq Mi + 1,5 SDi$
2	Tinggi	$Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi$
3	Cukup	$Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi$
4	Rendah	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$
5	Sangat rendah	$X < Mi - 1,5 SDi$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 5 kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi kecenderungan pelayanan prima

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif	Kategori
1	$X \geq 55,25$	19	11,9	11,9	Sangat tinggi
2	$46,75 \leq X < 55,25$	30	18,8	30,6	Tinggi
3	$38,25 \leq X < 46,75$	44	27,5	58,1	Cukup
4	$29,75 \leq X < 38,25$	40	25	83,1	Rendah
5	$X < 29,75$	27	16,9	100	Sangat rendah
Jumlah		160	100		

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi pelayanan prima pada kategori sangat tinggi sebesar 19 responden, tinggi sebesar 30 responden, cukup sebesar 44 responden, rendah sebesar 40 responden dan sangat rendah 27 sebanyak responden. Frekuensi responden paling banyak dalam variabel pelayanan prima terdapat di kategori cukup sebanyak 44 responden (27,5%).

C. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, dilakukan lebih dulu pengujian analisis data yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat, bebas atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data itu normal atau tidak dapat dilihat dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai *Asymp.Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal (Ali Muhson, 2012: 21).

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 21. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Partisipasi Anggota	0,162	Normal
Sikap Kewirausahaan	0,343	Normal
Pelayanan Prima	0,440	Normal

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Variabel X_1 (Partisipasi Anggota) memiliki signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,162. Variabel X_2 (Sikap Kewirausahaan) memiliki signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,343 dan variabel Y juga memiliki signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,440. Dapat diambil kesimpulan bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memastikan apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya linear. Kriteria yang digunakan

adalah dengan uji F dan sig. Apabila nilai sig F lebih 0,05 maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson, 2012: 26).

Hasil uji linearitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 22. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F _{hitung}	Nilai Sig.	Keterangan
X ₁ dengan Y	1,052	0,407	Linear
X ₂ dengan Y	1,107	0,331	Linear

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hubungan antar partisipasi anggota (X₁) dan pelayanan prima koperasi sekolah (Y) bersifat linear, dengan nilai signifikansi 0,407 (lebih besar dari 0,05). Hubungan antar sikap kewirausahaan (X₂) dengan pelayanan prima koperasi sekolah (Y) juga bersifat linear, dengan nilai signifikansi 0,331 (lebih dari 0,05). Sehingga dapat disimpulkan data bersifat linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah ada korelasi atau hubungan antar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria yang digunakan adalah dengan uji VIF. Apabila nilai VIF tersebut kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari 4 maka terjadi multikolinearitas (Ali Muhson, 2012: 26). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 23. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai VIF	Keterangan
X ₁	1,000	Tidak Multikolinearitas
X ₂	1,000	Tidak Multikolinearitas

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas, dengan nilai VIF kedua variabel

bebas (partisipasi anggota dan sikap kewirausahaan) tersebut sebesar 1,000 (kurang dari 4). Sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi multiikolinearitas.

4. Uji Homosedastisitas

Uji Homosedastisitas digunakan untuk mengetahui homogenitas varians error untuk setiap nilai variabel bebasnya. Kriteria yang digunakan adalah dengan nilai sig. jika nilai sig. lebih dari 0,05 maka syarat homosedastisitas terpenuhi (Ali Muhson, 2012: 66). Hasil uji homosedastisitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 24. Hasil Uji Homosedastisitas

		x1	x2	absolut residual
Spearman's rho	x1			
	Correlation Coefficient	1.000	-.038	.140
	Sig. (2-tailed)	.	.634	.078
	N	160	160	160
	x2			
	Correlation Coefficient	-.038	1.000	-.048
	Sig. (2-tailed)	.634	.	.549
	N	160	160	160
	absolut residual			
	Correlation Coefficient	.140	-.048	1.000
	Sig. (2-tailed)	.078	.549	.
	N	160	160	160

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi Rho antara partisipasi anggota dengan absolut residu adalah 0,140 dengan sig. 0,078. Oleh karena nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterosedastisitas untuk variabel partisipasi anggota. Untuk variabel sikap kewirausahaan koefisien Rho antara sikap

kewirausahaan dengan absolut residu adalah -0,048 dengan sig. 0,549. Oleh karena nilai sig. tersebut lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas untuk variabel sikap kewirausahaan. Dengan demikian syarat homoskedastisitas terpenuhi.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh partisipasi anggota dan sikap kewirausahaan terhadap pelayanan prima koperasi sekolah “Tunas Pelita” SMK Koperasi Yogyakarta. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

1. Mencari Persamaan Garis Regresi Berganda

Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Rangkuman hasil analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	B	T	Sig.	Keterangan
1 (Constan)	2,079	8,793	0,000	Signifikan
X ₁	0,160	2,512	0,013	Signifikan
X ₂	0,165	2,783	0,006	Signifikan

Berdasarkan tabel diatas variabel partisipasi anggota (X₁) nilai b₁ = 0,160 dengan t = 2,512 dan Sig. = 0,013. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka variabel partisipasi anggota berpengaruh positif terhadap pelayanan prima jika sikap kewirausahaan dikendalikan/ dikontrol. Untuk variabel sikap kewirausahaan (X₂) nilai b₂ = 0.165 dengan t = 2,783 dan Sig. = 0,006. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka variabel sikap kewirausahaan berpengaruh positif terhadap

pelayanan prima jika variabel partisipasi anggota dikendalikan/ dikontrol. Besarnya t antara variabel $X_1 < X_2$ maka sikap kewirausahaan (X_2) memiliki pengaruh lebih besar terhadap pelayanan prima (Y).

Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,079 + 0,160 X_1 + 0,165 X_2$$

Oleh karena, garis regresi berganda yang dihasilkan bernilai positif maka hubungan antar variabel bebas dan terikat bersifat positif. 2,079 menunjukkan besarnya peubah variabel Y. Setiap perubahan dari X_1 dan X_2 senilai 1 akan mengubah Y sebesar nilai X_1 dan X_2 .

2. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk melihat pengaruh dari keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dengan taraf signifikan yang digunakan sebesar 5%. Hasil pengujian R^2 dalam penelitian ini menunjukkan besarnya $R^2 = 0,081$, artinya variansi dalam pelayanan prima dapat dijelaskan oleh partisipasi anggota dan sikap kewirausahaan sebesar 8,1% sisanya (91,9%) berasal dari variabel lain.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan dari variabel bebas (partisipasi anggota dan sikap kewirausahaan) terhadap variabel terikat (pelayanan prima). Kriteria yang digunakan adalah jika nilai sig. $< 0,05$ maka ada pengaruh secara simultan antara partisipasi anggota dan sikap kewirausahaan terhadap pelayanan prima.

Hasil yang diperoleh dari uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,652	2	1,326	6,951	0.001
Residual	29,951	157	0,191		
Total	32,603	159			

Berdasarkan tabel 27. dapat diketahui nilai F sebesar 6,951 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Oleh karena nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota (X_1) dan sikap kewirausahaan (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap pelayanan prima (Y).

4. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas (partisipasi anggota dan sikap kewirausahaan) secara individual terhadap variabel terikat (pelayanan prima). Kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel tersebut signifikan.

Hasil yang diperoleh dari uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27. Hasil Uji t Variabel Partisipasi Anggota dan Sikap kewirausahaan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constan)	2,079	0,236		8,793	0,000
X_1	0,160	0,064	0,192	2,512	0,013
X_2	0,165	0,059	0,213	2,783	0,006

Berdasarkan tabel 25 dapat diketahui untuk variabel partisipasi anggota (X_1) nilai $b_1 = 0.160$ dengan $t = 2,512$ dan $\text{Sig.} = 0,013$. Oleh karena nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka variabel partisipasi anggota berpengaruh positif terhadap

pelayanan prima jika sikap kewirausahaan dikendalikan/ dikontrol. Untuk variabel sikap kewirausahaan (X_2) nilai $b_2 = 0.165$ dengan $t = 2,783$ dan $\text{Sig.} = 0,006$. Oleh karena nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka variabel sikap kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pelayanan prima jika variabel partisipasi anggota dikendalikan/ dikontrol.

5. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dapat diketahui besarnya SR dan SE dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (SR)	Efektif (SE)
1	Partisipasi Anggota	39,1%	3,2%
2	Sikap Kewirausahaan	60,9%	4,9%
Jumlah		100%	8,1%

Berdasarkan tabel diatas SR dari partisipasi anggota adalah sebesar 39,1% dan untuk sikap kewirausahaan 60,9%, menunjukkan bahwa sumbangan dari variabel sikap kewirausahaan lebih besar pengaruhnya terhadap pelayanan prima dari pada partisipasi anggota. Sedangkan SE dari partisipasi anggota adalah sebesar 3,2%, dan sikap kewirausahaan 4,9% terhadap pelayanan prima koperasi sekolah “Tunas Pelita” SMK Koperasi Yogyakarta dan sebesar 91,9% diberikan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Pelayanan Prima Koperasi Sekolah

Dari distribusi tabel 14. menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggota kategori sangat tinggi sebesar 11 responden (6,9%), tinggi sebesar 18 responden (18%), cukup sebesar 57 responden (35,6%), rendah sebesar 52 responden (32,5%) dan sangat rendah sebesar 22 responden (13,8%). partisipasi anggota koperasi sekolah “Tunas Pelita” termasuk dalam kategori cukup.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelayanan prima. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan hasil t_{hitung} sebesar 2,512 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,263 dan signifikansi sebesar 0,013 dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan semakin tinggi partisipasi anggota semakin tinggi pula pelayanan prima yang diberikan koperasi sekolah.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Kasmir (2011: 3) bahwa salah satu faktor utama yang mempengaruhi pelayanan ialah sumber daya manusia (pemilik dan pemberi pelayanan). Dalam koperasi, yang menjadi sumber daya manusia ialah anggota. Anggota koperasi memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas pelayanan koperasi itu sendiri, dimana anggota selain sebagai pemilik juga merupakan konsumen serta pengurus dan pengawas koperasi dipilih juga dari anggota saat Rapat Anggota Tahunan (RAT). Pengurus koperasi sekolah “Tunas Pelita” membuat daftar piket anggota yang menjaga dan melayani pelanggan. Berdasarkan penelitian

yang dilakukan Nurul Istiqomah (2011) partisipasi anggota koperasi sekolah dibedakan menjadi partisipasi di bidang organisasi, usaha dan modal. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Erra Setyaningrum juga telah membuktikan bahwa partisipasi anggota berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi dimana keberhasilan tersebut dapat dilihat salah satunya dari peningkatan pelayanan koperasi itu sendiri.

2. Pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Pelayanan Prima Koperasi Sekolah

Dari distribusi tabel 17. menunjukkan bahwa variabel sikap kewirausahaan kategori sangat tinggi sebesar 63 responden (39,4%), tinggi sebesar 47 responden (29,4%), cukup sebesar 35 responden (21,9%), rendah sebesar 9 responden (5,6%) dan sangat rendah sebesar 6 responden (3,8%). Dapat disimpulkan bahwa sikap kewirausahaan yang dimiliki anggota koperasi sekolah sudah baik.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelayanan prima. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan hasil t_{hitung} sebesar 2,783 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,960 dan signifikansi sebesar 0,006 dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan semakin tinggi sikap kewirausahaan anggota semakin tinggi pula pelayanan prima yang diberikan koperasi sekolah. Selain itu, sikap kewirausahaan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pelayanan prima, hal ini ditunjukkan oleh hasil sumbangan relatif (60,9%) dan sumbangan efektif (4,9%), dimana presentase sikap kewirausahaan lebih besar daripada partisipasi anggota.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2006, 25-26) bahwa seseorang yang memiliki sikap wirausaha dalam menjalankan usahanya dia akan memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggannya, agar si pelanggan merasa puas. Selain itu, penelitian yang dilakukan Heru Eko Prasetyo juga membahas bagaimana sikap kewirausahaan mempengaruhi perilaku anggota dalam meningkatkan keberhasilan usahanya.

3. Pengaruh Partisipasi Anggota dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pelayanan Prima Koperasi Sekolah

Dari distribusi tabel 20. menunjukkan bahwa variabel pelayanan prima kategori sangat tinggi sebesar 19 responden (11,9%), tinggi sebesar 30 responden (18,8%), cukup sebesar 44 responden (27,5%), rendah sebesar 40 responden (25%) dan sangat rendah sebesar 27 responden (16,9%). Dapat disimpulkan bahwa pelayanan prima yang diberikan koperasi dalam kategori cukup.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan partisipasi anggota dan sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelayanan prima. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan hasil F_{hitung} 6,951 sebesar lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,91 dan signifikansi sebesar 0,001 dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan semakin tinggi partisipasi anggota dan sikap kewirausahaan semakin tinggi pula pelayanan prima yang diberikan koperasi sekolah. Selain itu R^2 dari hasil regresi berganda sebesar 0,081 berarti pengaruh dari variabel bebas tersebut terhadap pelayanan prima sebagai variabel terikat sebesar 8,1% sisanya 91,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dan hasil yang telah dilaksanakan maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Partisipasi anggota koperasi sekolah “Tunas Pelita” termasuk dalam kategori cukup dengan persentase 35,6% atau 57 responden. Terdapat pengaruh positif antar partisipasi anggota terhadap pelayanan prima koperasi sekolah “Tunas Pelita” SMK Koperasi Yogyakarta ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} 2,512 dengan signifikansi sebesar 0,013. Semakin tinggi partisipasi anggota maka pelayanan prima koperasi sekolah “Tunas Pelita” juga semakin baik.
2. Sikap kewirausahaan yang dimiliki anggota koperasi sekolah “Tunas Pelita” sudah baik. Terdapat pengaruh positif antara sikap kewirausahaan terhadap pelayanan prima koperasi sekolah “Tunas Pelita” SMK Koperasi Yogyakarta. Ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 2,783 dengan signifikansi sebesar 0,006. Semakin tinggi sikap kewirausahaan yang dimiliki anggota maka pelayanan prima koperasi sekolah “Tunas Pelita” juga semakin baik.
3. Sikap kewirausahaan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pelayanan prima dibandingkan dengan partisipasi anggota. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya sumbangan relatif sebesar 60,9% untuk sikap kewirausahaan dan 39,1% untuk partisipasi anggota serta sumbangan efektif sebesar 4,9% untuk sikap kewirausahaan dan 3,2% untuk partisipasi anggota.

4. Pelayanan prima yang dilakukan koperasi sekolah “Tunas Pelita” termasuk kategori cukup maka masih perlu ditingkatkan. Terdapat pengaruh positif antar partisipasi anggota dan sikap kewirausahaan terhadap pelayanan prima koperasi sekolah “Tunas Pelita” SMK Koperasi Yogyakarta. Besarnya nilai F_{hitung} sebesar 6,951 dengan signifikansi sebesar 0,001. Besarnya pengaruh partisipasi anggota dan sikap kewirausahaan dapat dilihat melalui besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,081, yang berarti pengaruh partisipasi anggota dan sikap kewirausahaan terhadap pelayanan prima sebesar 8,1% sedangkan sisanya 91,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Hasil persamaan regresinya: $Y = 2,079 + 0,160 X_1 + 0,165 X_2$

B. Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengungkap aspek-aspek berupa partisipasi anggota dan sikap kewirausahaan yang mempengaruhi pelayanan prima koperasi sekolah “Tunas Pelita” SMK Koperasi Yogyakarta.
2. Penelitian ini masih belum banyak yang meneliti sehingga belum begitu kuat dalam membahas permasalahan mengenai pelayanan prima koperasi sekolah.
3. Penggunaan angket dalam pengumpulan data diharapkan dapat membuat responden memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya, tetapi dalam kenyataannya hal ini sulit dikendalikan karena

beberapa siswa malas mengisi angket sehingga kurang sesuai dengan keadaan sesungguhnya

C. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tersebut penulis berusaha memberikan saran terhadap partisipasi anggota dan sikap kewirausahaan di SMK Koperasi Yogyakarta, saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi anggota koperasi sekolah “Tunas Pelita” SMK Koperasi Yogyakarta masih perlu ditingkatkan. Dalam modal, anggota perlu diberi pengarahan dalam membayar simpanan wajib, diberi sanksi jika pembayaran terlambat selama lebih dari dua bulan. Dalam organisasi, anggota harus dibina secara rutin dalam meningkatkan kinerjanya sebagai pengurus. Dalam usaha, anggota perlu diberi pelatihan dalam strategi keberhasilan usaha.
2. Sikap kewirausahaan anggota koperasi sekolah “Tunas Pelita” perlu dikembangkan dan dibina dengan baik agar meningkatkan kreatifitas anggota dalam meningkatkan pelayanan prima koperasi tersebut.
3. Pembelajaran praktik dalam pengelolaan koperasi perlu ditambah agar menumbuhkan minat berkoperasi bagi anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhson. 2012. *Modul Pelatihan SPSS*. Diklat Universitas Negeri Yogyakarta
- Atep Adya Barata. 2004. *Dasar-dasar Pelayanan Prima*. Jakarta: PT. Elex. Media Komputindo
- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Boediono. 2003. *Pelayanan Prima Perpajakan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Danang Sunyoto. 2013. *Kewirausahaan Untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Naha Medika.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fandy Tjiptono. 2008. *Service Management Mewujudkan Layanan Prima*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Geofferey G Meredith,. 2002. *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: PPM
- Hanel. 2005. *Organisasi Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hendar dan Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: FE UI
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga
- Hasmi Ardi Fauzi. 2004. Analisis Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Orientasi Pasar dan Pembelajaran Organisasional terhadap Kinerja Bisnis (Studi Empiris pada Industri Garmen di Kota Semarang). *Tesis*. Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro diakses dalam undip.ac.id pada tanggal 2 April 2015 pukul 20.05 WIB
- Husain Umar. 2008. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga
- Iqbal Hasan. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jochen Ropke. 2012. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kartasapoetra, dkk. 2001. *Koperasi Indonesia yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kartib Bayu. 2008. Pengaruh Sikap Kewirausahaan Manajer dan Partisipasi Anggota terhadap Implementasi Strategi Pemasaran

- Produk dan Implementasinya terhadap Kinerja Usaha Koperasi. *Jurnal*. UNIKOM. Diakses dalam unicom.ac.id pada tanggal 15 April 2015 pukul 21.00 WIB
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2011. *Etika Customer Service*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kementrian Koperasi dan UKM. 2010. Revitalisasi Koperasi dan UKM Menuju Kesejahteraan Rakyat. *Laporan Tahunan*. Diakses dalam depkop.go.id pada tanggal 15 April 2015 pukul 21.10 WIB
- Kosasih. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Layanan Prima di Perpustakaan. *Artikel*. Artikel Pustakawan Perpustakaan UNM. Diakses dalam library.um.ac.id pada tanggal 1 April 2015 pukul 13.35 WIB
- Leonardus Saiman. 2009. *Kewirausahaan, Teori, Praktek, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat
- Maria Erra Setyaningrum. 2013. Pengaruh Partisipasi Anggota dan Pelayanan Kredit terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) KOPEKOMA Kota Magelang. *Jurnal*. FE UNS. Diakses dalam journal.unnes.ac.id pada tanggal 2 April 2015 pukul 20.00 WIB
- Murtika Rachmi. 2013. Pengelolaan Program Kerja Koperasi Sekolah “Tunas Pelita” di SMK Koperasi Yogyakarta. *Skripsi*. Diakses dalam eprints.uny.ac.id pada tanggal 10 April 2015 pukul 16.15 WIB
- Nana Sudjana 2005. *Penelitian Statistika*. Bandung: Tarsito
- Nurul Istiqomah. 2011. Pengaruh Layanan Koperasi Sekolah terhadap Partisipasi Siswa Di Koperasi Sekolah (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Man 3 Malang). *Skripsi*. FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Diakses dalam lib.uin-malang.ac.id pada tanggal 2 April 2015 pukul 20.10 WIB
- Panji Anoraga dan Ninik Widiyanti. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta dan Bima Aksara
- Revrison Baswir. 2000. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE
- Rita Syeptia Dewilingga. 2013. Pelaksanaan Pelayanan Prima Pegawai Tata Usaha (Studi Kasus di SMA Negeri 3 Tanjungpinang). *Jurnal*. FISIPOL UMRAH. Diakses dalam jurnal.umrah.ac.id pada tanggal 1 April pukul 13.00 WIB

- Siti Nurjanah. 2010. *Koperasi Sekolah*. Departemen Pendidikan Nasional. Diakses dalam <http://pustekkom.depdiknas.go.id> pada tanggal 2 April pukul 19.40 WIB
- Subandi. 2013. *Ekonomi Koperasi Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta
- Sugiharsono. 2003. *Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi (Koperasi Sekolah)*. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2000. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- _____. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukyadi. 2007. *Kewirausahaan: Untuk Pemelajar Bahasa dan Seni*. Bandung: Basen Press.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan (Pedoman Praktis Kiat Menuju Sukses)*. Jakarta: Salemba Empat
- Sutopo. 2004. *Pelayanan Prima*. Bandung: Nuansa
- Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Thoby Mutis. 2001. *Pengembang Koperasi*. Jakarta: Grasindo
- Tim Redaksi Fokusmedia. 2008. *Undang-Undang Perkoperasian dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Bandung: Fokusmedia
- Tri Dayaksini 2004. *Psikologi Lintas Budaya*. Malang: UMM Press

LAMPIRAN 1

- A. ANGKET UJI COBA INSTRUMEN
- B. DATA UJI COBA INSTRUMEN
- C. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
- D. FORMAT OBSERVASI DAN WAWANCARA

FORMAT OBSERVASI

KOPERASI SEKOLAH “TUNAS PELITA” SMK KOPERASI YOGYAKARTA

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Sarana prasarana	
2	Petugas piket	
3	Kondisi produk	
4	Administrasi	
5	Sikap petugas terhadap pelanggan	

DAFTAR WAWANCARA

KOPERASI SEKOLAH “TUNAS PELITA” SMK KOPERASI YOGYAKARTA

Responden: Bapak Muh. Desi S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi? Apa mereka berpartisipasi secara sukarela?	
2	Apakah siswa rutin membayar simpanan wajib tiap bulan? Bagaimana jika siswa tidak terlambat membayar sampai berbulan-bulan?	
3	Apakah siswa mempraktikkan ilmunya dengan benar di koperasi?	
4	Bagaimana siswa menjalankan tugasnya sebagai anggota, pelanggan dan pemilik koperasi?	
5	Apakah banyak siswa yang memanfaatkan koperasi sekolah dengan baik?	
6	Bagaimana tugas pengurus koperasi sekolah “Tunas Pelita”	
7	Apa saja yang menjadi keunggulan koperasi sekolah dan apa penghambat kemajuan koperasi sekolah?	

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PELAYANAN PRIMA

KOPERASI SEKOLAH “TUNAS PELITA” SMK KOPERASI YOGYAKARTA

Nama Siswa :

Kelas/ Jurusan :

Lingkari sesuai jawaban anda

Kegiatan Koperasi Sekolah : (1) Aktif (2) Pasif

Alasan : (1) Pengurus/Pengawas
(2) Konsumen & Piket jaga
(3) Konsumen saja

Berilah tanda centang (√) pada jawaban sesuai dengan pendapat anda!

Pilihan jawaban untuk Angket 1 dan 2

SL: Selalu

K : Kadang-kadang

S : Sering

TP: Tidak Pernah

1. Angket Partisipasi Anggota

No	Pernyataan	SL	S	K	TP
1	Saya membayar simpanan pokok saat pendaftaran sebagai anggota koperasi				
2	Saya membayar simpanan wajib secara rutin tiap bulan				
3	Saya mengikuti rapat anggota koperasi (RAT/rapat anggota biasa)				
4	Saya menyampaikan pendapat tiap (RAT/rapat anggota biasa) berlangsung				
5	Saya menjadi pengurus/pengawas koperasi sekolah dengan sukarela				
6	Saya mengelola usaha koperasi dengan baik				
7	Saya anggota koperasi saya memberikan masukan/saran kepada pengurus untuk kebaikan koperasi				
8	Setiap meninggalkan kewajiban sebagai anggota koperasi sekolah saya minta izin pada pengurus koperasi				
9	Saat saya piket, saya melayani pelanggan dengan ramah dan cepat				
10	Saya mudah marah kepada pelanggan yang tidak tertib				
11	Saya mengikuti aturan koperasi sekolah dalam pelayanan mulai dari pengadaan barang sampai melayani pelanggan				
12	Saya bersikap sabar saat melayani pelanggan yang				

No	Pernyataan	SL	S	K	TP
	bermasalah (komplain, ribut & semaunya sendiri)				
13	Saya lebih suka membeli makanan di koperasi sekolah daripada di nonkoperasi				
14	Saya lebih suka membeli kebutuhan sekolah di koperasi sekolah daripada tempat lain				
15	Koperasi membantu saya dalam memenuhi kebutuhan sekolah				

2. Angket Sikap Kewirausahaan Anggota

No	Pernyataan	SL	S	K	TP
	Percaya diri				
1	Saya meyakini keberhasilan dalam mengelola usaha ditentukan oleh kekuatan sendiri				
2	Saya bersikap optimis setiap usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan berhasil				
3	Kemampuan diri merupakan modal utama dalam memperoleh peluang usaha dan keberhasilan usaha				
	Berorientasi pada tugas dan hasil				
4	Saya tekun dan tabah dalam mengelola usaha				
5	Saya menggunakan strategi (menarik pelanggan) agar usaha yang saya lakukan sukses				
6	Saya murah senyum saat melayani pelanggan				
7	Saya suka menolong pelanggan yang membutuhkan bantuan				
8	Saya bekerja keras dalam setiap mengelola usaha				
	Berani mengambil resiko				
9	Saya tidak bertanggung jawab terhadap kegagalan koperasi				
10	Saya suka terhadap kegiatan yang menantang				
11	Saya berani menerapkan cara baru dalam bertugas di koperasi sekolah				
	Kepemimpinan				
12	Saya menghargai pendapat orang lain				
13	Saya mudah bergaul dengan pelanggan				
14	Saya menerima dan menanggapi kritik yang diberikan pelanggan				
15	Saya berani menegur saat karyawan/ anggota yang bertugas piket melakukan kesalahan				
	Keorisinilan				
16	Saya suka mengembangkan kreativitas dan berinovasi untuk kemajuan koperasi sekolah				
17	Saya menggunakan strategi menarik pelanggan yang sesuai dengan perkembangan zaman untuk				

No	Pernyataan	SL	S	K	TP
	kelancaran usaha saya				
18	Saya mencari informasi yang banyak mengenai koperasi sekolah				
	Berorientasi ke masa depan				
19	Saya mengembangkan cara baru dalam pelayanan koperasi sekolah				
20	Saya mampu menyusun rancangan pengembangan koperasi				
21	Kondisi koperasi sekolah di masa depan akan berkembang dengan baik				

Pilihan jawaban untuk Angket 3

SS: Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

3. Angket pelayanan prima koperasi sekolah

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Siswa yang piket jaga koperasi sudah baik dalam menjalankan tugasnya di koperasi				
2	Karyawan/ anggota yang piket selalu tepat waktu dalam mengelola usaha				
3	Karyawan melayani pelanggan dengan emosi				
4	Jam operasional koperasi sekolah terlalu singkat				
5	Pelayanan yang diberikan koperasi sekolah sudah baik				
6	Karyawan/ anggota yang piket menyepelekan pelanggan				
7	Karyawan koperasi melayani pelanggan dengan ramah dan cepat				
8	Karyawan/ anggota yang piket tidak pernah malas melayani pelanggan				
9	Karyawan/ anggota yang piket segera menolong pelanggan yang membutuhkan bantuan				
10	Karyawan/ anggota yang piket berpenampilan sopan dan tidak berlebihan				
11	Pelanggan merasa aman melakukan transaksi di koperasi sekolah				
12	Koperasi sekolah selalu memperbaiki kualitas guna kepuasan pelanggan				
13	Koperasi menyediakan semua kebutuhan sekolah sehari-hari				
14	Pelayanan di koperasi sekolah tidak membedakan pelanggan				
15	Koperasi sekolah menerima kritik dan saran dari siswa				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
16	Barang yang ada di koperasi tidak sesuai dengan kualitas				
17	Pengelola koperasi sekolah adalah guru dibantu oleh siswa				
18	Ruangan koperasi sudah nyaman dan layak				

Saran untuk Koperasi Sekolah:

.....

.....

.....

.....

Data Uji Coba Instrumen

PARTISIPASI ANGGOTA (X1)																
No.	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	jumlah
1	4	2	2	4	4	1	4	3	2	1	2	4	2	2	2	39
2	1	2	2	4	2	4	3	2	3	4	4	4	1	2	3	41
3	2	2	3	2	2	1	4	3	2	1	2	4	2	2	3	35
4	2	2	1	2	3	4	1	2	2	3	2	2	2	2	3	33
5	2	2	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	2	3	42
6	4	4	4	3	2	4	2	4	3	2	4	4	2	3	4	49
7	4	4	2	3	3	3	2	3	1	2	4	2	3	2	3	41
8	4	4	4	3	3	3	1	2	4	2	2	3	3	2	3	43
9	2	4	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	42
10	1	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	51
11	4	3	4	4	1	4	1	2	4	4	4	4	4	3	4	50
12	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	1	2	3	45
13	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	1	1	3	4	45
14	2	2	1	2	2	4	1	3	1	1	1	1	2	2	1	26
15	1	2	4	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	31
16	1	1	1	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	43
17	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	56
18	2	2	2	4	4	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	37
19	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	53
20	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	56
21	2	2	1	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	34
22	2	2	1	3	3	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	33
23	1	1	3	1	1	4	1	2	1	1	1	2	2	2	2	25
24	2	2	3	2	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	39
25	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	41
26	1	2	1	3	3	3	1	2	2	2	2	1	1	3	2	29
27	4	4	3	1	1	4	2	1	1	1	4	4	2	2	4	38
28	4	4	2	1	1	4	2	1	1	1	1	4	2	2	4	34
29	4	4	4	3	3	4	2	1	2	2	4	4	3	3	3	46
30	3	4	2	3	3	3	1	1	2	3	2	4	2	2	2	37

SIKAP KEWIRAUSAHAAN (X2)																							
No	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	jumlah	
1	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
2	2	2	1	4	4	2	1	2	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	61	
3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	4	65	
4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	62	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	77	
6	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	2	2	4	67
7	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	74
8	2	4	3	2	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	2	1	1	2	1	2	35	
9	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	67	
10	2	4	4	4	4	2	3	2	3	4	2	2	4	2	2	2	2	3	4	2	4	59	
11	3	4	2	4	4	3	3	2	2	1	2	4	1	1	1	3	2	2	4	3	4	55	
12	2	4	4	4	4	2	3	2	3	4	2	2	4	2	2	2	3	2	4	3	4	60	
13	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	4	64	
14	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	1	2	4	4	4	2	2	2	1	2	56	
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	69
16	2	2	1	4	3	4	2	4	4	2	1	1	2	2	2	2	1	3	4	3	4	53	
17	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	75	
18	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	1	2	4	72	
19	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	3	2	1	1	1	1	2	1	2	3	32	
20	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	73	
21	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	76	
22	1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	67	
23	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	75	
24	1	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	61	

25	2	3	3	1	1	1	3	3	4	2	1	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	49
26	3	3	3	1	1	1	3	3	4	2	1	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	50
27	1	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	63
28	1	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	63
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	79
30	3	4	4	2	3	4	2	4	4	2	1	4	4	1	1	3	3	3	2	4	3	61

PELAYANAN PRIMA (Y)																				
No	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	jumlah	
1	2	3	2	1	4	2	4	3	4	3	2	3	1	4	4	3	4	3	52	
2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	51	
3	3	3	3	1	1	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	49	
4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	58	
5	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	53	
6	3	3	1	1	1	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	45	
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	59	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	55	
9	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	58	
10	2	3	1	2	2	3	4	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	41	
11	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	63	
12	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	58	
13	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	64	
14	2	3	2	1	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44	
15	2	3	2	1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	46	
16	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	

17	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	57
18	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	63
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53
20	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	1	3	2	47
21	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	1	3	3	47
22	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47
23	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	45
24	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	45
25	3	3	4	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	51
26	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
27	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49
28	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	45
29	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53
30	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	57

1. Partisipasi Anggota
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	78.3000	247.666	.471	.719
VAR00002	78.2000	252.028	.393	.724
VAR00003	78.4000	252.317	.387	.724
VAR00004	78.0000	246.276	.632	.715
VAR00005	78.2667	257.030	.261	.730
VAR00006	77.6333	263.964	.054	.739
VAR00007	78.6333	246.171	.517	.716
VAR00008	78.3333	255.609	.314	.728
VAR00009	78.3667	247.275	.479	.718
VAR00010	78.6000	251.697	.427	.723
VAR00011	78.1667	240.971	.763	.707
VAR00012	77.8667	246.878	.549	.716
VAR00013	78.4333	247.289	.579	.716
VAR00014	78.4000	249.283	.686	.717
VAR00015	77.9333	245.444	.716	.713
VAR00016	40.4667	66.671	1.000	.809

2. Sikap Kewirausahaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	123.1000	482.093	.542	.734
VAR00002	122.5333	493.499	.463	.740
VAR00003	122.6667	485.540	.564	.735
VAR00004	122.9000	491.266	.415	.739
VAR00005	122.9333	480.685	.611	.733
VAR00006	122.6000	471.628	.781	.727
VAR00007	122.8667	475.223	.761	.729
VAR00008	122.8000	482.441	.675	.733
VAR00009	122.2000	496.510	.503	.741
VAR00010	123.4333	495.771	.369	.741
VAR00011	123.5000	471.500	.776	.727
VAR00012	122.6333	505.068	.098	.747
VAR00013	122.9667	476.930	.663	.730
VAR00014	123.0000	471.034	.737	.727
VAR00015	123.0333	474.102	.750	.728
VAR00016	123.1333	482.671	.713	.733
VAR00017	123.1333	482.120	.728	.733
VAR00018	123.2667	494.685	.387	.741
VAR00019	123.0667	509.651	-.017	.751
VAR00020	123.3000	496.907	.324	.742

VAR00021	122.5667	498.116	.416	.742
VAR00022	62.9667	127.482	1.000	.894

3. Pelayanan Prima

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	101.8667	169.637	.442	.729
VAR00002	101.7667	167.840	.606	.725
VAR00003	102.3000	161.941	.721	.715
VAR00004	102.5000	161.500	.540	.717
VAR00005	101.9667	170.447	.311	.732
VAR00006	102.4000	169.834	.260	.732
VAR00007	102.0333	170.378	.351	.731
VAR00008	102.0000	166.207	.573	.723
VAR00009	101.6667	169.057	.591	.727
VAR00010	101.7000	170.700	.595	.730
VAR00011	101.8667	164.326	.623	.720
VAR00012	101.6333	170.861	.374	.731
VAR00013	101.7000	167.114	.550	.724
VAR00014	101.7333	170.202	.374	.730
VAR00015	102.1000	169.610	.377	.730

VAR00016	102.2333	164.323	.510	.721
VAR00017	101.7333	168.271	.624	.726
VAR00018	101.9667	161.344	.594	.716
VAR00019	52.4333	44.185	1.000	.843

LAMPIRAN II

- A. ANGKET PENELITIAN**
- B. DATA PENELITIAN**
- C. UJI OLAH DATA**

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PELAYANAN PRIMA KOPERASI SEKOLAH “TUNAS PELITA” SMK KOPERASI YOGYAKARTA

Nama Siswa :

Kelas/ Jurusan :

Lingkari sesuai jawaban anda

Kegiatan Koperasi Sekolah : (1) Aktif (2) Pasif

Alasan : (1) Pengurus/Pengawas
(2) Konsumen & Piket jaga
(3) Konsumen saja

Berilah tanda centang (√) pada jawaban sesuai dengan pendapat anda!

Pilihan jawaban untuk Angket 1 dan 2

SL: Selalu

K : Kadang-kadang

S : Sering

TP: Tidak Pernah

1. Angket Partisipasi Anggota

No	Pernyataan	SL	S	K	TP
1	Saya membayar simpanan pokok saat pendaftaran sebagai anggota koperasi				
2	Saya membayar simpanan wajib secara rutin tiap bulan				
3	Saya mengikuti rapat anggota koperasi (RAT/rapat anggota biasa)				
4	Saya menyampaikan pendapat tiap (RAT/rapat anggota biasa) berlangsung				
5	Saya melaksanakan tugas piket di koperasi sekolah				
6	Saya tertarik meninggalkan kewajiban sebagai anggota dan juga pemilik koperasi				
7	Saya anggota koperasi saya memberikan masukan/saran kepada pengurus untuk kebaikan koperasi				
8	Setiap meninggalkan kewajiban sebagai anggota koperasi sekolah saya minta izin pada pengurus koperasi				
9	Saat saya piket, saya melayani pelanggan dengan ramah dan cepat				
10	Saya mudah marah kepada pelanggan yang tidak tertib				
11	Saya mengikuti aturan koperasi sekolah dalam				

No	Pernyataan	SL	S	K	TP
	pelayanan mulai dari pengadaan barang sampai melayani pelanggan				
12	Saya bersikap sabar saat melayani pelanggan yang bermasalah (komplain, ribut & semaunya sendiri)				
13	Saya lebih suka membeli makanan di koperasi sekolah daripada di nonkoperasi				
14	Saya lebih suka membeli kebutuhan sekolah di koperasi sekolah daripada tempat lain				
15	Koperasi membantu saya dalam memenuhi kebutuhan sekolah				

2. Angket Sikap Kewirausahaan Anggota

No	Pernyataan	SL	S	K	TP
	Percaya diri				
1	Saya meyakini keberhasilan dalam mengelola usaha ditentukan oleh kekuatan sendiri				
2	Saya bersikap optimis setiap usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan berhasil				
3	Kemampuan diri merupakan modal utama dalam memperoleh peluang usaha dan keberhasilan usaha				
	Berorientasi pada tugas dan hasil				
4	Saya tekun dan tabah dalam mengelola usaha				
5	Saya menggunakan strategi (menarik pelanggan) agar usaha yang saya lakukan sukses				
6	Saya murah senyum saat melayani pelanggan				
7	Saya suka menolong pelanggan yang membutuhkan bantuan				
8	Saya bekerja keras dalam setiap mengelola usaha				
	Berani mengambil resiko				
9	Saya tidak bertanggung jawab terhadap kegagalan koperasi				
10	Saya suka terhadap kegiatan yang menantang				
11	Saya berani menerapkan cara baru dalam bertugas di koperasi sekolah				
	Kepemimpinan				
12	Saya mudah bergaul dengan pelanggan				
13	Saya menerima dan menanggapi kritik yang diberikan pelanggan				
14	Saya berani menegur saat karyawan/ anggota yang bertugas piket melakukan kesalahan				
	Keorisinilan				

No	Pernyataan	SL	S	K	TP
15	Saya suka mengembangkan kreativitas dan berinovasi untuk kemajuan koperasi sekolah				
16	Saya menggunakan strategi menarik pelanggan yang sesuai dengan perkembangan zaman untuk kelancaran usaha saya				
17	Saya mencari informasi yang banyak mengenai koperasi sekolah				
	Berorientasi ke masa depan				
18	Saya mampu menyusun rancangan pengembangan koperasi				
19	Kondisi koperasi sekolah di masa depan akan berkembang dengan baik				

Pilihan jawaban untuk Angket 3

SS: Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

3. Angket pelayanan prima koperasi sekolah

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Siswa yang piket jaga koperasi sudah baik dalam menjalankan tugasnya di koperasi				
2	Karyawan/ anggota yang piket selalu tepat waktu dalam mengelola usaha				
3	Karyawan melayani pelanggan dengan emosi				
4	Jam operasional koperasi sekolah terlalu singkat				
5	Pelayanan yang diberikan koperasi sekolah sudah baik				
6	Karyawan koperasi melayani pelanggan dengan ramah dan cepat				
7	Karyawan/ anggota yang piket tidak pernah malas melayani pelanggan				
8	Karyawan/ anggota yang piket segera menolong pelanggan yang membutuhkan bantuan				
9	Karyawan/ anggota yang piket berpenampilan sopan dan tidak berlebihan				
10	Pelanggan merasa aman melakukan transaksi di koperasi sekolah				
11	Koperasi sekolah selalu memperbaiki kualitas guna kepuasan pelanggan				
12	Koperasi menyediakan semua kebutuhan sekolah sehari-hari				
13	Pelayanan di koperasi sekolah tidak membedakan pelanggan				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14	Koperasi sekolah menerima kritik dan saran dari siswa				
15	Barang yang ada di koperasi tidak sesuai dengan kualitas				
16	Pengelola koperasi sekolah adalah guru dibantu oleh siswa				
17	Ruangan koperasi sudah nyaman dan layak				

Saran untuk Koperasi Sekolah:

.....

.....

.....

.....

No	DATA PARTISIPASI (X1)															jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	24
2	4	3	1	3	1	3	2	2	1	3	1	1	3	2	2	32
3	2	2	2	2	1	2	4	1	1	2	2	2	3	2	3	31
4	3	2	1	2	1	2	4	2	1	2	3	3	4	2	4	36
5	3	1	1	3	1	1	2	2	3	1	2	2	2	1	2	27
6	3	2	1	3	1	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	38
7	3	2	1	1	1	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	26
8	3	4	1	1	1	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	43
9	1	2	1	1	2	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	35
10	3	4	3	2	1	1	2	3	2	1	3	2	3	3	3	36
11	1	2	1	1	1	2	2	3	1	2	1	1	4	2	4	28
12	2	2	2	1	1	2	4	1	1	2	3	4	4	4	4	37
13	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	42
14	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	3	25
15	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	38
16	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	4	4	4	28
17	1	3	1	1	1	3	4	2	1	3	2	4	3	3	2	34
18	2	1	2	3	1	1	3	2	3	1	3	2	2	1	2	29
19	2	3	1	2	1	3	4	2	1	3	2	4	2	3	2	35
20	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	23
21	2	2	1	3	1	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	27
22	1	2	1	2	1	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	33
23	2	2	2	1	4	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	31
24	4	1	1	1	3	1	3	1	1	1	2	4	2	2	2	29
25	3	2	3	2	3	2	3	1	1	2	1	4	2	2	2	33
26	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	2	4	2	4	44
27	2	2	1	1	1	2	2	3	1	2	1	1	4	2	4	29
28	2	2	1	1	1	2	2	3	1	2	1	1	4	2	4	29
29	3	1	1	1	1	1	3	2	3	1	3	4	3	2	3	32
30	3	2	1	2	1	2	4	2	2	2	1	3	4	2	4	35
31	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	52
32	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	52
33	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	49
34	4	1	4	2	1	1	3	1	2	1	1	1	3	2	4	31
35	4	3	4	3	1	3	4	2	1	3	1	1	3	2	4	39
36	4	3	4	3	1	3	4	2	2	3	1	1	2	2	2	37
37	4	3	4	3	1	3	4	2	1	3	1	2	2	2	2	37
38	4	1	4	3	1	1	4	2	1	1	1	1	4	2	4	34

39	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	3	4	2	4	29
40	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	50
41	4	1	4	2	1	1	4	1	1	1	1	1	3	2	3	30
42	3	1	3	3	1	1	4	2	1	1	1	1	4	2	4	32
43	3	4	3	3	2	4	3	1	3	4	2	1	3	2	3	41
44	2	4	2	2	1	4	3	1	3	4	3	1	3	2	3	38
45	3	4	3	2	3	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	43
46	1	3	1	2	1	3	4	3	1	3	4	4	3	2	3	38
47	3	4	3	1	1	2	4	2	4	4	2	2	3	2	3	40
48	2	1	2	1	2	1	4	2	3	1	2	2	3	2	3	31
49	1	4	1	1	2	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	40
50	1	2	1	3	3	2	4	3	2	2	4	3	4	3	4	41
51	1	2	1	3	1	2	3	1	2	2	4	3	4	2	3	34
52	3	1	3	2	2	1	2	4	2	1	2	3	4	2	3	35
53	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	37
54	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57
55	1	1	1	2	1	1	1	4	3	1	4	4	4	3	4	35
56	4	2	4	2	2	2	3	4	4	2	4	4	3	2	3	45
57	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	43
58	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	3	2	1	21
59	2	1	2	2	1	1	3	3	3	1	2	2	2	2	2	29
60	1	3	1	1	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	42
61	4	4	4	2	1	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	49
62	1	2	1	1	1	2	4	1	2	2	3	4	2	2	2	30
63	2	4	3	1	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	48
64	1	4	1	1	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	46
65	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	32
66	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	25
67	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	19
68	3	2	3	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	37
69	2	4	2	2	3	4	2	3	3	4	4	2	4	3	4	46
70	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	4	3	2	30
71	1	2	1	1	1	2	4	1	1	2	2	1	3	2	4	28
72	1	2	1	2	4	2	4	1	1	2	1	1	2	2	4	30
73	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	37
74	1	1	1	2	1	1	4	2	3	1	2	3	2	2	2	28
75	2	2	2	1	4	2	4	1	2	2	1	3	3	3	3	35
76	2	1	2	2	1	1	2	1	4	1	3	4	2	1	2	29
77	1	3	1	1	1	3	4	2	2	3	2	4	2	2	2	33
78	2	1	2	1	1	1	4	2	2	1	1	1	4	4	4	31

79	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	4	3	4	28
80	2	2	2	1	1	2	4	2	3	2	2	4	3	2	3	35
81	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	4	4	2	2	2	27
82	1	1	1	2	1	1	4	1	4	1	2	2	2	2	2	27
83	2	1	2	1	1	1	4	1	4	1	2	3	4	4	4	35
84	2	1	2	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	41
85	2	3	2	1	2	3	3	4	4	3	4	2	4	2	4	43
86	2	2	2	1	1	2	4	2	3	2	2	4	3	2	3	35
87	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	36
88	2	4	2	2	1	4	2	3	2	4	4	2	2	2	2	38
89	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	4	38
90	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	24
91	3	2	3	3	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	48
92	1	2	1	1	1	2	4	1	2	2	2	2	4	4	4	33
93	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
94	2	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	48
95	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	2	4	2	4	33
96	3	1	1	1	2	1	4	1	4	1	3	4	3	1	3	33
97	4	1	1	1	1	1	4	2	1	1	2	1	4	2	4	30
98	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	29
99	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	38
100	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	53
101	2	4	2	2	1	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	44
102	1	2	1	1	1	2	2	1	4	2	4	4	4	4	4	37
103	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	39
104	1	2	1	1	1	2	4	1	1	2	3	2	4	2	4	31
105	2	1	2	2	2	1	3	2	4	1	2	2	3	2	3	32
106	1	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	37
107	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	21
108	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	23
109	1	4	1	1	1	4	2	2	2	4	3	3	3	2	3	36
110	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	21
111	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	21
112	3	3	3	1	4	3	4	3	1	3	3	4	4	2	4	45
113	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	38
114	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	34
115	3	2	3	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	36
116	1	3	1	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	34
117	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	39
118	2	1	1	2	1	1	3	4	3	1	3	3	3	3	3	34

119	3	4	1	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	47
120	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	39
121	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	1	2	2	2	24
122	3	2	3	2	1	2	4	1	2	2	4	2	1	1	1	31
123	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	27
124	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	4	2	4	2	4	28
125	1	2	1	2	1	2	4	1	3	2	4	2	1	1	1	28
126	1	2	1	1	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	34
127	1	1	1	3	1	1	4	1	2	1	1	2	4	4	4	31
128	3	1	3	2	1	1	4	4	4	1	3	3	3	1	3	37
129	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	3	2	2	2	43
130	3	1	3	1	2	1	3	4	3	1	2	2	3	2	3	34
131	1	2	1	1	2	2	4	4	3	2	3	2	4	4	4	39
132	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	34
133	1	2	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	33
134	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	43
135	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	4	3	3	3	3	28
136	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	3	2	4	3	4	36
137	1	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	3	2	3	41
138	1	1	1	2	2	1	1	4	4	1	4	4	2	2	2	32
139	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	53
140	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	31
141	2	3	2	2	1	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	32
142	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	32
143	1	3	1	1	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	37
144	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	35
145	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	26
146	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	26
147	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	3	22
148	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	4	3	4	35
149	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	3	21
150	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	2	3	23
151	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	4	2	1	2	29
152	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	3	21
153	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	2	2	21
154	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	2	2	21
155	2	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
156	1	4	1	1	1	4	3	1	4	4	3	2	3	2	3	37
157	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	20
158	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	30

159	3	1	3	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	34
160	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	56

o	DATA SIKAP (X2)																			jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	4	59
2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	65
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	1	4	68
4	2	4	2	2	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	31
5	2	4	2	2	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	31
6	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	3	1	4	3	3	1	3	49
7	3	3	3	4	1	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	1	2	1	4	49
8	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	69
9	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	55
10	2	4	4	4	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	1	4	50
11	2	4	4	4	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	1	4	50
12	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	62
13	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	4	57
14	2	2	1	4	4	2	1	2	2	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	52
15	2	4	3	2	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	32
16	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	54
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	70
18	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	2	2	4	58
19	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	68
20	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	4	57
21	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	57
22	2	4	4	4	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	48
23	3	4	2	4	4	3	3	2	4	1	2	1	1	1	3	2	2	2	4	48
24	2	4	4	4	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	1	4	50
25	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	56
26	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	1	4	4	4	2	2	2	2	2	53
27	2	2	1	4	3	4	2	4	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	4	42
28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	65
29	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	70
30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	66
31	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	68
32	3	3	3	1	1	1	3	3	3	2	1	1	1	2	3	3	3	1	3	41
33	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	70
34	1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	60
35	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	64
36	1	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	53
37	2	3	3	1	1	1	3	3	3	2	1	1	1	2	3	3	3	1	3	40
38	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	1	2	3	2	2	3	1	2	3	53
39	1	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	3	54

40	1	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	53
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	70
42	3	4	4	2	3	4	2	4	4	2	1	4	1	1	3	3	3	1	3	52
43	3	4	4	2	3	4	2	4	4	2	1	4	1	1	3	3	3	1	3	52
44	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	2	3	3	2	3	2	1	3	56
45	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	25
46	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	3	3	3	65
47	1	3	2	2	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	4	55
48	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	66
49	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	1	4	54
50	3	4	4	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	49
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
52	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	54
53	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	55
54	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	72
55	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
56	2	3	3	4	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	1	2	2	2	3	53
57	4	4	2	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2	1	2	2	1	2	4	48
58	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	1	4	4	2	3	4	2	3	2	61
59	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	51
60	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	72
61	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	2	2	1	1	4	54
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
63	2	2	1	3	3	4	3	2	2	2	4	3	1	2	2	2	2	3	3	46
64	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	71
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
66	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	58
67	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	3	4	4	3	4	64
68	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
70	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	47
71	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	74
73	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	60
74	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	39
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	65
76	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	55
77	3	4	2	3	3	2	3	1	4	4	1	2	3	1	4	2	3	1	3	49
78	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	2	2	4	60
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	72
80	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	63
81	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
82	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	59
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	53
84	4	4	4	3	2	2	1	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	56
85	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	70
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	3	3	4	2	62
88	4	4	4	3	1	2	4	3	4	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	44

89	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	45
90	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	72
91	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
92	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	68
93	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	69
94	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	69
95	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
96	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
97	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	50
98	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	4	54
99	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	50
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	69	
101	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	65
102	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	66
103	1	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	1	3	4	2	3	4	3	51	
104	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	66
105	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	65
106	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	63
107	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	45
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	70
109	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	62
110	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
111	2	3	3	2	3	3	1	1	3	2	3	2	3	1	4	2	3	1	4	46	
112	1	1	3	2	1	3	1	4	1	2	3	2	2	1	1	3	2	3	2	38	
113	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	4	2	2	1	1	3	54
114	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	56
115	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	44
116	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	56
117	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	61
118	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3	2	4	58
119	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	67
120	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	30
121	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	39
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	68
123	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	63
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	72
125	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
126	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
127	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	52
128	1	1	1	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	54
129	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	64
130	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	4	60
131	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	51
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
133	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	59
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
136	3	1	3	1	1	3	3	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	33
137	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	2	1	3	51	

138	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	73
139	1	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	3	2	1	2	2	2	1	2	49
140	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	1	2	3	1	1	3	1	1	1	46
141	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	1	4	4	2	1	3	2	1	2	53
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	72
143	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2	1	3	3	1	1	1	2	1	4	50
144	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	70
145	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	1	2	62
146	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	66
147	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	59
148	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	71
149	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	3	3	4	67
150	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	55
151	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	51
152	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	48
153	3	2	3	1	3	3	4	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	1	47
154	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	55
155	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	59
156	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	71
157	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	68
158	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	45
159	3	4	4	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	64
160	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	1	4	58

No	DATA PELAYANAN (Y)																	jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	2	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	49
2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	51
3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	58
4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45
5	3	3	3	1	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	42
6	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	44
7	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	51
8	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	54
9	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	48
10	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	50
11	2	3	4	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45
12	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	60
13	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	2	3	1	2	4	2	4	51
14	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	50
15	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	41
16	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	56
17	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	54
18	3	3	3	2	1	1	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	42
19	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	57
20	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	54
21	4	3	1	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	3	52
22	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	40
23	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	61
24	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	54
25	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	61
26	2	3	4	1	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	43
27	2	3	4	1	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	43
28	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	60
29	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	56
30	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	58
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
32	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	48
33	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	47
34	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
35	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
36	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
37	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	45
38	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	50
39	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
40	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	45
41	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	51
42	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	56
43	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	52
44	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	48

45	1	1	1	3	1	1	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	34
46	3	2	4	1	2	3	3	1	3	3	2	1	2	2	1	4	4	41
47	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	57
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	55
49	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	46
50	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	4	2	2	43
51	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	42
52	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
53	4	3	1	1	4	3	4	3	1	1	3	2	4	2	3	2	3	44
54	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	61
55	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	58
56	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	4	4	2	3	2	4	4	45
57	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	2	3	4	3	53
58	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	50
59	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	48
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	64
61	3	3	4	4	3	2	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	55
62	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
63	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
65	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
66	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
67	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	59
68	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
69	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
70	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	1	2	38
71	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	44
72	4	3	1	1	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	52
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	54
74	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
75	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	4	4	41
76	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	36
77	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	42
78	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	52
79	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
80	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	4	4	3	3	3	41
81	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	38
82	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	49
83	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	58
84	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	59
85	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	58
86	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	47
87	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	37
88	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	63
89	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	37
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
91	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	55
92	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	53
93	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62

94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
96	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	57
97	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
98	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	59
99	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
100	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	59
101	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
102	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
103	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	59
104	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46
105	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
106	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	54
107	2	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	46
108	2	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	46
109	2	3	1	3	2	3	4	1	2	3	1	4	3	2	1	1	3	39
110	2	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	46
111	2	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	46
112	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
113	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	35
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
115	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	35
116	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	66
117	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	66
118	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	3	4	37
119	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	3	4	37
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
121	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	3	36
122	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	56
123	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	50
124	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	61
125	2	1	3	1	4	1	2	1	4	2	2	2	2	3	1	3	3	37
126	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	53
127	1	3	4	2	2	4	2	2	3	1	4	2	3	3	2	3	3	44
128	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	45
129	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	53
130	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	63
131	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	59
132	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	53
133	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	56
134	4	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	45
135	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	41
136	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	48
137	2	4	3	2	4	2	1	1	2	2	4	2	1	2	3	4	3	42
138	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	47
139	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	52
140	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
141	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	47
142	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52

143	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	56
144	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
145	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	47
146	3	3	1	1	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	52
147	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	4	48
148	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
149	3	2	2	4	4	3	2	4	3	1	3	2	4	4	4	2	1	48
150	2	4	3	3	2	1	3	2	3	2	1	3	3	3	2	4	4	45
151	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	59
152	3	2	3	3	1	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	38
153	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
154	1	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	51
155	2	3	4	4	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	51
156	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	46
157	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	45
158	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	65
159	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
160	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	61

Statistics

		x1	x2	y
N	Valid	160	160	160
	Missing	0	0	0
Mean		34.6125	57.5625	50.1500
Median		34.0000	57.0000	50.0000
Mode		35.00 ^a	53.00 ^a	51.00
Std. Deviation		8.14104	1.10736E1	7.69808
Variance		66.277	122.625	59.260
Range		38.00	51.00	34.00
Minimum		19.00	25.00	34.00
Maximum		57.00	76.00	68.00
Sum		5538.00	9210.00	8024.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

1. Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x1	x2	y
N		160	160	160
Normal Parameters ^a	Mean	2.3075	3.0296	2.9500
	Std. Deviation	.54274	.58282	.45283
Most Extreme Differences	Absolute	.089	.074	.069
	Positive	.089	.048	.069
	Negative	-.040	-.074	-.042
Kolmogorov-Smirnov Z		1.122	.938	.867
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162	.343	.440
a. Test distribution is Normal.				

2. Uji Linearitas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
y * x1	160	100.0%	0	.0%	160	100.0%
y * x2	160	100.0%	0	.0%	160	100.0%

y * x1

Report

Y			
x1	Mean	N	Std. Deviation
1.266666667	3.4706	1	.
1.333333333	2.6471	1	.
1.4	2.7574	8	.24241
1.466666667	2.8235	1	.

1.533333333	2.8431	3	.29017
1.6	2.6667	3	.47909
1.666666667	2.5294	2	.58232
1.733333333	2.9412	3	.15563
1.8	2.7176	5	.34900
1.866666667	2.8162	8	.46258
1.933333333	2.9346	9	.50725
2	3.1471	6	.62114
2.066666667	2.9673	9	.47069
2.133333333	3.0147	8	.20316
2.2	3.0252	7	.45925
2.266666667	3.1471	10	.56370
2.333333333	2.9733	11	.38246
2.4	2.4902	6	.36388
2.466666667	2.9519	11	.30883
2.533333333	2.7279	8	.63037
2.6	3.3294	5	.42132
2.666666667	3.0294	2	.45754
2.733333333	2.8824	4	.47303
2.8	3.3824	2	.54073
2.866666667	2.9118	6	.51112
2.933333333	2.7941	2	.37435
3	3.2647	2	.87348
3.066666667	3.4706	2	.74870
3.133333333	2.1765	1	.
3.2	3.0784	3	.13585
3.266666667	3.0000	2	.33276
3.333333333	2.6471	1	.
3.466666667	2.9118	2	.12478
3.533333333	3.1765	3	.25641
3.733333333	3.6176	2	.04159
3.8	3.5882	1	.

Total	2.9500	160	.45283
-------	--------	-----	--------

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x1	Between Groups (Combined)	8.208	35	.235	1.192	.240
	Linearity	1.175	1	1.175	5.970	.016
	Deviation from Linearity	7.034	34	.207	1.052	.407
	Within Groups	24.395	124	.197		
	Total	32.603	159			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
y * x1	.190	.036	.502	.252

y * x2

Report

x2	Mean	N	Std. Deviation
1.3158	2.0000	1	.
1.5789	3.0000	1	.
1.6316	2.5588	2	.12478
1.6842	2.4118	1	.
1.7368	2.8235	1	.
2	3.4412	2	.62392
2.0526	2.5000	2	.54073
2.1053	2.6863	3	.53050
2.1579	2.8235	1	.
2.2105	2.5294	1	.
2.3158	2.8824	2	1.16465

2.3684	2.9020	3	.84085
2.4211	2.6078	3	.44927
2.4737	2.5882	2	.49913
2.5263	2.8235	4	.64259
2.5789	2.7294	5	.27778
2.6316	3.0980	6	.35229
2.6842	3.1412	5	.46801
2.7368	3.0588	5	.32219
2.7895	2.8603	8	.28978
2.8421	2.8971	8	.44881
2.8947	2.7549	6	.41664
2.9474	3.3529	5	.43426
3	3.0000	5	.14997
3.0526	2.5882	4	.68431
3.1053	2.9765	5	.18879
3.1579	3.1618	4	.41421
3.2105	3.4118	2	.66551
3.2632	2.6912	4	.61390
3.3158	2.8431	3	.39167
3.3684	3.3235	4	.45691
3.4211	2.9632	8	.39515
3.4737	3.0588	5	.27902
3.5263	2.5000	2	.45754
3.5789	3.1373	6	.28496
3.6316	3.3235	4	.29017
3.6842	3.0504	7	.26181
3.7368	3.1569	3	.73077
3.7895	3.3235	6	.36214
3.8421	2.7647	1	.
3.8947	3.0588	1	.
3.9474	2.5098	3	.24490
4	2.9118	6	.54772

Total	2.9500	160	.45283
-------	--------	-----	--------

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x2	Between Groups (Combined)	10.155	42	.242	1.260	.168
	Linearity	1.448	1	1.448	7.547	.007
	Deviation from Linearity	8.707	41	.212	1.107	.331
	Within Groups	22.449	117	.192		
	Total	32.603	159			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
y * x2	.211	.044	.558	.311

3. Uji Multikolinearitas Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x2, x1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.285 ^a	.081	.070	.43678

a. Predictors: (Constant), x2, x1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.652	2	1.326	6.951	.001 ^a
	Residual	29.951	157	.191		
	Total	32.603	159			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.079	.236		8.793	.000		
x1	.160	.064	.192	2.512	.013	1.000	1.000
x2	.165	.059	.213	2.783	.006	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	x1	x2
1	1	2.941	1.000	.00	.01	.00
	2	.045	8.076	.01	.67	.31
	3	.014	14.527	.99	.32	.68

a. Dependent Variable: y

4. Uji Homosedastisitas

Nonparametric Correlations

Correlations			x1	x2	absolut residu
Spearman's rho	x1	Correlation Coefficient	1.000	-.038	.140
		Sig. (2-tailed)	.	.634	.078
		N	160	160	160
	x2	Correlation Coefficient	-.038	1.000	-.048
		Sig. (2-tailed)	.634	.	.549
		N	160	160	160
	absolut residu	Correlation Coefficient	.140	-.048	1.000
		Sig. (2-tailed)	.078	.549	.
		N	160	160	160

5. Regresi Ganda

Regression

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x2, x1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.285 ^a	.081	.070	.43678

a. Predictors: (Constant), x2, x1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.652	2	1.326	6.951	.001 ^a
	Residual	29.951	157	.191		
	Total	32.603	159			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	x1	x2
1	1	2.941	1.000	.00	.01	.00
	2	.045	8.076	.01	.67	.31
	3	.014	14.527	.99	.32	.68

a. Dependent Variable: y

1. Perhitungan SE dan SR

X1	X2	Y	X1*Y	X2*Y	X1^2	X2^2	Y^2
24	59	49	1176	2891	576	3481	2401
32	65	51	1632	3315	1024	4225	2601
31	68	58	1798	3944	961	4624	3364
36	31	45	1620	1395	1296	961	2025
27	31	42	1134	1302	729	961	1764
38	49	44	1672	2156	1444	2401	1936
26	49	51	1326	2499	676	2401	2601
43	69	54	2322	3726	1849	4761	2916
35	55	48	1680	2640	1225	3025	2304
36	50	50	1800	2500	1296	2500	2500
28	50	45	1260	2250	784	2500	2025
37	62	60	2220	3720	1369	3844	3600
42	57	51	2142	2907	1764	3249	2601
25	52	50	1250	2600	625	2704	2500

38	32	41	1558	1312	1444	1024	1681
28	54	56	1568	3024	784	2916	3136
34	70	54	1836	3780	1156	4900	2916
29	58	42	1218	2436	841	3364	1764
35	68	57	1995	3876	1225	4624	3249
23	57	54	1242	3078	529	3249	2916
27	57	52	1404	2964	729	3249	2704
33	48	40	1320	1920	1089	2304	1600
31	48	61	1891	2928	961	2304	3721
29	50	54	1566	2700	841	2500	2916
33	56	61	2013	3416	1089	3136	3721
44	53	43	1892	2279	1936	2809	1849
29	42	43	1247	1806	841	1764	1849
29	65	60	1740	3900	841	4225	3600
32	70	56	1792	3920	1024	4900	3136
35	66	58	2030	3828	1225	4356	3364
52	68	51	2652	3468	2704	4624	2601
52	41	48	2496	1968	2704	1681	2304
49	70	47	2303	3290	2401	4900	2209
31	60	46	1426	2760	961	3600	2116
39	64	48	1872	3072	1521	4096	2304
37	53	48	1776	2544	1369	2809	2304
37	40	45	1665	1800	1369	1600	2025
34	53	50	1700	2650	1156	2809	2500
29	54	48	1392	2592	841	2916	2304
50	53	45	2250	2385	2500	2809	2025
30	70	51	1530	3570	900	4900	2601
32	52	56	1792	2912	1024	2704	3136
41	52	52	2132	2704	1681	2704	2704
38	56	48	1824	2688	1444	3136	2304
43	25	34	1462	850	1849	625	1156
38	65	41	1558	2665	1444	4225	1681
40	55	57	2280	3135	1600	3025	3249
31	66	55	1705	3630	961	4356	3025
40	54	46	1840	2484	1600	2916	2116
41	49	43	1763	2107	1681	2401	1849
34	76	42	1428	3192	1156	5776	1764
35	54	50	1750	2700	1225	2916	2500
37	55	44	1628	2420	1369	3025	1936
57	72	61	3477	4392	3249	5184	3721

35	52	58	2030	3016	1225	2704	3364
45	53	45	2025	2385	2025	2809	2025
43	48	53	2279	2544	1849	2304	2809
21	61	50	1050	3050	441	3721	2500
29	51	48	1392	2448	841	2601	2304
42	72	64	2688	4608	1764	5184	4096
49	54	55	2695	2970	2401	2916	3025
30	76	66	1980	5016	900	5776	4356
48	46	51	2448	2346	2304	2116	2601
46	71	68	3128	4828	2116	5041	4624
32	57	51	1632	2907	1024	3249	2601
25	58	36	900	2088	625	3364	1296
19	64	59	1121	3776	361	4096	3481
37	38	51	1887	1938	1369	1444	2601
46	76	50	2300	3800	2116	5776	2500
30	47	38	1140	1786	900	2209	1444
28	75	44	1232	3300	784	5625	1936
30	74	52	1560	3848	900	5476	2704
37	60	54	1998	3240	1369	3600	2916
28	39	49	1372	1911	784	1521	2401
35	65	41	1435	2665	1225	4225	1681
29	55	36	1044	1980	841	3025	1296
33	49	42	1386	2058	1089	2401	1764
31	60	52	1612	3120	961	3600	2704
28	72	50	1400	3600	784	5184	2500
35	63	41	1435	2583	1225	3969	1681
27	75	38	1026	2850	729	5625	1444
27	59	49	1323	2891	729	3481	2401
35	53	58	2030	3074	1225	2809	3364
41	56	59	2419	3304	1681	3136	3481
43	70	58	2494	4060	1849	4900	3364
35	57	47	1645	2679	1225	3249	2209
36	62	37	1332	2294	1296	3844	1369
38	44	63	2394	2772	1444	1936	3969
38	45	37	1406	1665	1444	2025	1369
24	72	51	1224	3672	576	5184	2601
48	40	55	2640	2200	2304	1600	3025
33	68	53	1749	3604	1089	4624	2809
56	69	62	3472	4278	3136	4761	3844
48	69	51	2448	3519	2304	4761	2601

33	65	51	1683	3315	1089	4225	2601
33	65	57	1881	3705	1089	4225	3249
30	50	49	1470	2450	900	2500	2401
29	54	59	1711	3186	841	2916	3481
38	50	62	2356	3100	1444	2500	3844
53	69	59	3127	4071	2809	4761	3481
44	65	52	2288	3380	1936	4225	2704
37	66	49	1813	3234	1369	4356	2401
39	51	59	2301	3009	1521	2601	3481
31	66	46	1426	3036	961	4356	2116
32	65	50	1600	3250	1024	4225	2500
37	63	54	1998	3402	1369	3969	2916
21	45	46	966	2070	441	2025	2116
23	70	46	1058	3220	529	4900	2116
36	62	39	1404	2418	1296	3844	1521
21	75	46	966	3450	441	5625	2116
21	46	46	966	2116	441	2116	2116
45	38	66	2970	2508	2025	1444	4356
38	54	35	1330	1890	1444	2916	1225
34	56	51	1734	2856	1156	3136	2601
36	44	35	1260	1540	1296	1936	1225
34	56	66	2244	3696	1156	3136	4356
39	61	66	2574	4026	1521	3721	4356
34	58	37	1258	2146	1156	3364	1369
47	67	37	1739	2479	2209	4489	1369
39	30	51	1989	1530	1521	900	2601
24	39	36	864	1404	576	1521	1296
31	68	56	1736	3808	961	4624	3136
27	63	50	1350	3150	729	3969	2500
28	72	61	1708	4392	784	5184	3721
28	40	37	1036	1480	784	1600	1369
34	53	53	1802	2809	1156	2809	2809
31	52	44	1364	2288	961	2704	1936
37	54	45	1665	2430	1369	2916	2025
43	64	53	2279	3392	1849	4096	2809
34	60	63	2142	3780	1156	3600	3969
39	51	59	2301	3009	1521	2601	3481
34	76	53	1802	4028	1156	5776	2809
33	59	56	1848	3304	1089	3481	3136
43	76	45	1935	3420	1849	5776	2025

28	76	41	1148	3116	784	5776	1681
36	33	48	1728	1584	1296	1089	2304
41	51	42	1722	2142	1681	2601	1764
32	73	47	1504	3431	1024	5329	2209
53	49	52	2756	2548	2809	2401	2704
31	46	36	1116	1656	961	2116	1296
32	53	47	1504	2491	1024	2809	2209
32	72	52	1664	3744	1024	5184	2704
37	50	56	2072	2800	1369	2500	3136
35	70	51	1785	3570	1225	4900	2601
26	62	47	1222	2914	676	3844	2209
26	66	52	1352	3432	676	4356	2704
22	59	48	1056	2832	484	3481	2304
35	71	47	1645	3337	1225	5041	2209
21	67	48	1008	3216	441	4489	2304
23	55	45	1035	2475	529	3025	2025
29	51	59	1711	3009	841	2601	3481
21	48	38	798	1824	441	2304	1444
21	47	50	1050	2350	441	2209	2500
21	55	51	1071	2805	441	3025	2601
53	59	51	2703	3009	2809	3481	2601
37	71	46	1702	3266	1369	5041	2116
20	68	45	900	3060	400	4624	2025
30	45	65	1950	2925	900	2025	4225
34	64	66	2244	4224	1156	4096	4356
56	58	61	3416	3538	3136	3364	3721
Jumlah							
X1	X2	Y	X1*Y	X2*Y	X1^2	X2^2	Y^2
5538	9210	8024	279622	464738	202222	549648	411826

$$Y = 2,079 + 0,160X_1 + 0,165X_2$$

$$R^2 = 0,081$$

$$\Sigma X_1 = 5538 \qquad \Sigma X_1^2 = 202222$$

$$\Sigma Y = 8024 \qquad N = 160$$

$$\Sigma X_1 Y = 279622 \qquad \Sigma Y^2 = 411826$$

$$\begin{aligned}
\sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\
&= 279622 - \frac{(5538)(8024)}{160} \\
&= \mathbf{1891,3}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum X_2 &= 9210 & \sum X_2^2 &= 549648 \\
\sum Y &= 8024 & N &= 160 \\
\sum X_2 Y &= 464738 & \sum Y^2 &= 411826 \\
\sum x_2 y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\
&= 464738 - \frac{(9210)(8024)}{160} \\
&= \mathbf{2856,5}
\end{aligned}$$

A. Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
1. (SR\%) X_1 &= \frac{\alpha \sum x_1 y}{\alpha_1 \sum x_1 y + \alpha_2 \sum x_2 y} \times 100\% \\
&= \frac{0,160(1891,3)}{0,160(1891,3) + 0,165(2856,5)} \times 100\% \\
&= \frac{302,608}{302,608 + 471,323} \times 100\% \\
&= \frac{302,608}{773,931} \times 100\% \\
&= \mathbf{39,1\%}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ (SR\%)} X2 &= \frac{\alpha \sum x_2 y}{\alpha_1 \sum x_1 y + \alpha_2 \sum x_2 y} \times 100\% \\
 &= \frac{0,165(2856,5)}{0,160(1891,3) + 0,165(2856,5)} \times 100\% \\
 &= \frac{471,323}{302,608 + 471,323} \times 100\% \\
 &= \frac{471,323}{773,931} \times 100\% \\
 &= \mathbf{60,9\%}
 \end{aligned}$$

B. Sumbangan Efektif (SE%)

$$\begin{aligned}
 1. \text{ (SE\%)} X1 &= \text{(SR\%)} X1.R^2 \\
 &= 39,10\% \cdot 0,081 \\
 &= \mathbf{3,17\%}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ (SE\%)} X2 &= \text{(SR\%)} X2.R^2 \\
 &= 60,90\% \cdot 0,081 \\
 &= \mathbf{4,93\%}
 \end{aligned}$$

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (SR)	Efektif (SE)
1	Partisipasi Anggota	39,10%	3,17%
2	Sikap Kewirausahaan	60,90%	4,93%
Jumlah		100,00%	8,1%

SURAT IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Karangmalang Yogyakarta, 0274 586168 Psw 387 (Jurusan Pendidikan Ekonomi)

No. : 1314/UN.34.18/LT/2015
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

15 Juni 2015

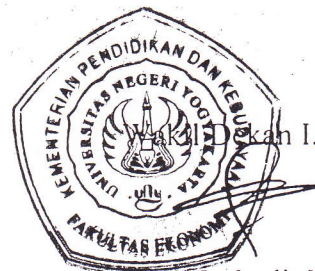
**Kepada Yth
Kepala SMK Koperasi
Jl. Kapas no.5
Yogyakarta.**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Ekonomi angkatan tahun 2011 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi, adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama/NIM	: Faradina Anggraini /11404244009
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi
Keperluan	: Mencari data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi
Judul	: PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PELAYANAN PRIMA KOPERASI SEKOLAH "TUNAS PELITA" SMK KOPERASI YOGYAKARTA.

untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih



Drs. Nurhadi, M.M
NIP 19550101 198103 1006



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2627
4827/34

Membaca Surat : Dari Wakil Dekan I Fak. Ekonomi - UNY
Nomor : 1516/UN.34.18/LT/2015

Tanggal : 27 Juli 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

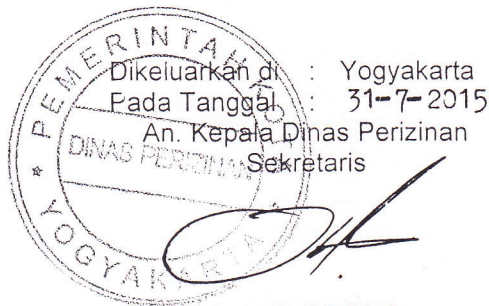
Dijinkan Kepada : Nama : FARADINA ANGGRAINI FOFIED
No. Mhs/ NIM : 11404244009
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Sukidjo, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PELAYANAN PRIMA KOPERASI SEKOLAH "TUNAS PELITA" SMK KOPERASI YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 31 Juli 2015 s/d 31 Oktober 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

FARADINA ANGGRAINI
FOFIED



Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN KOPERASI YOGYAKARTA

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK KOPERASI YOGYAKARTA

KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN

TERAKREDITASI "A" No. 21.01/BAP-SM/XII/2013. Tanggal 21-12-203

Alamat : Jl. Kapas I No. 5 Yogyakarta 55166. Telp. (0274) 589651 Fax. (0274). 551858

Website : www.smk-koperasi.com Email : smkkoperasi.yogyakarta@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. : 59/I.13.5/SMK KO/P.16/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs. Bambang Priyatmoko
NIP : 19570427 198602 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Koperasi Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa saudara tersebut di bawah ini :

N a m a : Faradina Anggraini
NIM : 11404244009
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian pada bulan Agustus 2015 dengan judul :

" PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PELAYANAN PRIMA KOPERASI SEKOLAH "TUNAS PELITA " SMK KOPERASI YOGYAKARTA

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Kepala SMK Koperasi



Drs. BAMBANG PRIYATMOKO
NIP : 19570427 198602 1 002

DOKUMENTASI

DAFTAR SISWA KELAS X dan XI SMK KOPERASI YOGYAKARTA

TAHUN AJARAN 2015/2016

No.	Jurusan	Kelas		Jumlah
		X	XI	
1	Akuntansi 1	23	21	44
2	Akuntansi 2	25	20	45
3	Akuntansi 3	21		21
4	DKV 1	23	25	28
5	DKV 2	22		22
6	Pemasaran 1	20	20	40
7	Pemasaran 2	18	20	38
	Jumlah	152	106	258

**DAFTAR PIKET KOPERASI SEKOLAH “TUNAS PELITA” SMK
KOPERASI YOGYAKARTA**

No.	Bulan	Kelas
1	Januari	X AK 1 dan XI DKV 1
2	Febuari	X AK 2 dan XI DKV 2
3	Maret	X AK 3 dan XI PM 1
4	April	X PM 1 dan XI PM 2
5	Mei	X PM 2 dan XI AK 1
6	Juni	X DKV 1 dan XI AK 2
7	Juli	X DKV 2 dan XI PM 1
8	Agustus	X AK 1 dan XI PM 2
9	September	X AK 2 dan XI DKV 1
10	Oktober	X AK 3 dan XI DKV 2
11	November	X PM 1 dan XI AK 1
12	Desember	X PM 2 dan XI AK 2

KOPERASI SEKOLAH “TUNAS PELITA” SMK KOPERASI



PERHITUNGAN HASIL USAHA

Per 31 Desember 2012

KETERANGAN	2013	2012
Penjualan Barang	Rp 121.810.850,-	Rp 95.723.400,-
Harga Pokok Penjualan Barang	Rp 109.903.550,-	Rp 85.199.500,-
Laba Kotor	Rp 11.907.300,-	Rp 10.523.900,-
Beban-Beban		
Beban Operasional	Rp 1.050.000,-	Rp 950.050,-
Beban ADM dan Umum	Rp 1.696.900,-	Rp 1.538.000,-
Beban Organisasi	Rp 1.318.600,-	Rp 1.317.000,-
Beban Lain-Lain	Rp 1.341.883,-	Rp 1.292.319,-
Total Beban	Rp 5.407.383,-	Rp 5.097.369,-
Laba sebelum Pendapatan Diluar Usaha	Rp 6.449.917,-	Rp 5.426.531,-
Pendapatan Diluar Usaha	Rp 2.051.127,-	Rp 2.875.379,-
Sisa Hasil Usaha	Rp 8.551.044,-	Rp 8.301.910,-

Ketua,



Yosa Satria Megananda

Sekretaris,



Intan Larasati

Bendahara,



Suci Rizkynaliamutti

PERHITUNGAN SHU TAHUN 2012

SHU Tahun 2012 berjumlah Rp 9.159.100,-

1.	Dana Sosial	5 %	Rp 457.955,-
2.	Dana Anggota (Pemupukan Modal)	10 %	Rp 915.910,-
3.	Dana Pendidikan	5 %	Rp 457.955,-
4.	Dana Kesejahteraan	20 %	Rp 1.831.820,-
5.	Dana Unit Produksi	20 %	Rp 1.831.820,-
6.	Dana Yayasan	20 %	Rp 1.831.820,-
	Jumlah	100 %	Rp 9.159.100,-

PERHITUNGAN HASIL USAHA

20

Per 31 Desember 2014

KETERANGAN	2014	2013
Penjualan Barang	Rp 174.979.100,-	Rp 121.810.850,-
Harga Pokok Penjualan Barang	Rp 159.602.450,-	Rp 109.903.550,-
Laba Kotor	Rp 15.376.650,-	Rp 11.907.300,-
Pendapatan Diluar Usaha	Rp 3.407.099,-	Rp 2.659.183,-
Laba Kotor Sblm Biaya Usaha	Rp 18.783.749,-	Rp 14.566.483,-
Beban-Beban		
Beban Operasional	Rp 2.551.800,-	Rp 1.050.000,-
Beban ADM dan Umum	Rp 2.381.000,-	Rp 1.696.900,-
Beban Organisasi	Rp 1.722.000,-	Rp 1.318.600,-
Beban Lain-Lain	Rp 2.632.549,-	Rp 1.341.883,-
Total Beban	Rp 9.287.349,-	Rp 5.407.383
Sisa Hasil Usaha	Rp 9.496.400,-	Rp 9.159.100,-

Yogyakarta 31 Desember 2014

Ketua,



Melyana Eka Ayu Wani

Sekretaris,

Alfitra Galang

Alfitra Galang

Bendahara,

Octavia Putri

Octavia Putri

PERHITUNGAN SHU TAHUN 2014

SHU Tahun 2014 berjumlah Rp 9.496.400

1.	Dana Sosial	5 %	Rp 474.820,-
2.	Dana Anggota (Pemupukan Modal)	10 %	Rp 949.640,-
3.	Dana Pendidikan	5 %	Rp 474.820,-
4.	Dana Kesejahteraan	20 %	Rp 1.899.280,-
5.	Dana Unit Produksi	20 %	Rp 1.899.280,-
6.	Dana Yayasan	20 %	Rp 1.899.280,-
	Jumlah	100 %	Rp 9.496.400,-